

**KOHESIVITAS KELOMPOK PESERTA DIDIK KELAS IV
DI SD NEGERI 2 PRAMBANAN KABUPATEN KLATEN**



**Oleh:
Riza Agustina
NIM: 17204080013
TESIS**

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

YOGYAKARTA

2019

ABSTRAK

Kohesivitas kelompok mempunyai beberapa aspek yaitu, *social cohesion*, *task cohesion*, *perceived cohesion*, dan *emotional cohesion*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *social cohesion*, *task cohesion*, *perceived cohesion* dan *emotional cohesion* peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Prambanan kabupaten Klaten. Penelitian ini menggunakan metode *mixed method* dengan menggunakan strategi *embedded konkuren*. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan data kuantitatif yang akan didukung oleh data kualitatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sample random sampling* dengan jumlah responden 38 peserta didik (23 laki-laki dan 15 perempuan).

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala *social cohesion* yang disusun oleh penulis dengan koefisien realibilitas 0,747 dan skala di adaptasi dari *Development of a cohesion questionnaire for youth* yang disusun oleh Eys, et al. Pengumpulan data *task cohesion* disusun oleh penulis dengan koefisien realibilitas 0,714 dan skala di adaptasi dari penerapan *development peer appraisal* untuk meningkatkan kohesivitas kelompok tugas disusun oleh Ermy Herawaty. Pengumpulan data *perceived* disusun oleh penulis dengan koefisien realibilitas 0,753 dan skala di adaptasi dari *perceived cohesion in small group adapting and testing the perceived cohesion* yang disusun oleh Wynne W Chin, dkk. Kemudian pengumpulan data *emotional cohesion* disusun oleh penulis dengan koefisien realibilitas 0,707 dan skala di adaptasi dari pengaruh *emotional komitmen organisasional dan organizational citizenship* disusun oleh triana fitriastuti.

Hasil analisis data menggunakan statistic deskriptif dengan kategorisasi tinggi, sedang, rendah yang menunjukkan bahwa *social cohesion* dengan kriteria 29-40 mempunyai persentase 84,2% sebanyak 32 responden masuk dalam kategori sedang menuju tinggi, *task cohesion* dengan kriteria 39-49 mempunyai persentase 79% sebanyak 30 responden masuk dalam kategori sedang menuju tinggi, *perceived cohesion* dengan kriteria 33-43 mempunyai persentase 79% sebanyak 30 responden masuk dalam kategori sedang menuju tinggi, dan *emotional cohesion* dengan kriteria 24-32 mempunyai persentase 79% sebanyak 30 responden masuk dalam kategori sedang menuju tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aspek kohesivitas kelompok yang paling tinggi persentase kelas IV SD Negeri 2 Prambanan adalah *social cohesion*.

Kata Kunci: Social cohesion, task cohesion, perceived cohesion dan emotional cohesion

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riza Agustina

NIM : 17204080013

Jenjang : Magister (S-2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 April 2019

Saya yang menyatakan,



Riza Agustina
NIM. 17204080013

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riza Agustina

NIM : 17204080013

Jenjang : Magister (S-2)

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 April 2019

Saya yang menyatakan,



Riza Agustina
NIM. 17204080013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-150/Un.02/DT/PP.01.1/VII/2019

Tesis Berjudul : KOHESIVITAS KELOMPOK PESERTA DIDIK KELAS IV
DI SD NEGERI 2 PRAMBANAN KABUPATEN KLATEN

Nama : Riza Agustina

NIM : 17204080013

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : -

Tanggal Ujian : 23 Mei 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 JUL 2019

Dekan,



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 1961121 199203 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

KOHESIVITAS KELOMPOK PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD NEGERI 2 PRAMBANAN KABUPATEN KLATEN

yang ditulis oleh

Nama : Riza Agustina

NIM : 17204080013

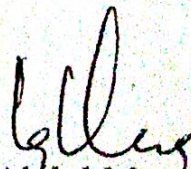
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya yang berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum, wr. wb

Yogyakarta, 03 Mei 2019

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Munip, M.Ag

NIP. 19730806199703 1 003

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **KOHESIVITAS KELOMPOK PESERTA DIDIK
KELAS IV DI SD NEGERI 2 PRAMBANAN
KABUPATEN KLATEN**

Nama : Riza Agustina

NIM : 17204080013

Prodi : PGMI

Konsentrasi : -

Telah disetujui tim penguji munaqosah

Pembimbing/Ketua : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag



Penguji I : Dr. H. Sabarudin, M.S.I



Penguji II : Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag



Diujikan di Yogyakarta pada tanggal 23 Mei 2019

Waktu : 13.00 – 14.00

Hasil/nilai : A-

IPK : 3.68

predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

ABSTRACT

Group cohesiveness has several aspects, namely, social cohesion, task cohesion, perceived cohesion, and emotional cohesion. This study aims to determine the social cohesion, task cohesion, perceived cohesion and emotional cohesion of grade IV students at Prambanan Elementary School 2 in Klaten district. This study uses the mixed method using concurrent embedded strategies. The stages carried out in this study were carried out using quantitative data which would be supported by qualitative data. The sampling technique in this study used a sample random sampling technique with a number of respondents 38 students (23 men and 15 women).

Data collection was carried out using a social cohesion scale compiled by the authors with a coefficient of reliability of 0.747 and a scale adapted from a cohesion questionnaire for youth compiled by Eys, et al. The collection of task cohesion data was compiled by the author with coefficient reliability of 0.714 and the scale was adapted from the application of development peer appraisal to improve task group cohesiveness prepared by Ermy Herawaty. The data collection was compiled by the authors with the reliability coefficient of 0.753 and the scale adapted from perceived cohesion in small groups adapting and testing the perceived cohesion compiled by Wynne W Chin et al. Then emotional cohesion data collection was compiled by the authors with the coefficient of reliability of 0.707 and the scale adapted from the emotional influence of organizational commitment and organizational citizenship composed by fitriastuti triana.

The results of data analysis using descriptive statistics with high, medium, low categorization which shows that social cohesion with criteria 29-40 has a percentage of 84.2% as many as 32 respondents included in the medium to high category, task cohesion with criteria 39-49 having a percentage of 79% as many as 30 respondents in the medium to high category, perceived cohesion with criteria 33-43 had a percentage of 79% as many as 30 respondents in the category of being towards high, and emotional cohesion with criteria 24-32 having a percentage of 79% as many as 30 respondents in the medium headed high. These results indicate that the highest percentage cohesiveness aspect of class IV Prambanan 2 Elementary School is social cohesion.

Keywords: Social cohesion, task cohesion, perceived cohesion and emotional cohesion

MOTTO



Artinya : *”Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*.¹

“Jangan memberi setelah menerima, tetapi memberilah tanpa menerima apapun.”

~ Kiimo Library ~

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Depag RI, 1993), 478.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk

Almamater tercinta Program MAGISTER (S2) Program Studi Pendidikan
Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt atas segala kenikmatan yang masih Ia berikan kepada kita, yaitu: nikmat kesehatan, iman, Islam dan ihsan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan dan terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad ﷺ beserta keluarga dan para sahabatnya, karena beliaulah kini kita dapat merasakan manisnya iman dan indahnya Islam.

Penyusunan tesis yang berjudul “Kohesivitas kelompok peserta didik kelas IV ditinjau dari *social cohesion*, *task cohesion*, *perceived cohesion*, dan *emotional cohesion*”. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister (Strata 2) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (M.Pd.), diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan

segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. K.H Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus sebagai pembimbing tesis yang telah memberikan arahan serta dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dan masukan beserta nasihat kepada penulis selama menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Siti Fatonah, M. Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Istiningsih, M.Pd. selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu membimbing penulis selama masa perkuliahan.
6. Segenap dosen dan karyawan Program Magister (S2) FITK yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama belajar di Magister (S2) FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Ibu guru beserta keluarga besar SD Negeri 2 Prambanan Kabupaten Klaten yang telah membantu dan memberikan pelayanan yang baik dalam proses penelitian pada tesis ini.
8. Pimpinan dan seluruh karyawan atau karyawan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah melayani dan mempermudah penulis dalam mencari sumber-sumber terkait tesis ini.
9. Pimpinan dan seluruh karyawan atau karyawan perpustakaan Universitas Gadjad Mada (UGM) yang telah melayani dan mempermudah penulis dalam mencari sumber-sumber terkait tesis ini.
10. Almarhumah Umina Dana binti dana, ibunda tercinta, sebagai perwujudan upaya menjadi *waladun shaliha yad'ula*. Semoga Allah SWT menjauhkan dan mengharamkan beliau dari sambaran api neraka dan siksaan alam kubur serta semoga segala amal ibadah

semasa hidup beliau di terima disisi Allah Yang Maha Esa. Aamiin....

Al-fatihah.

11. Ayahanda Jang Jauhari beserta istri yang tak pernah berhenti untuk memperjuangkan masa depanku dan selalu memberikan perhatian, cinta, kasih sayang serta do'a-do'anya.
12. Keluarga besar Jang Jauhari, dan saudara saya Wika Wijaya, Wahyuni Astita, Ria Risty Jauhari, Sunaryo, Rika Novianty dan ke 3 buah hati kami Syaqira Aulia Ramadhani, Naufal Afkar Wijaya, dan M. Endhu Anugrah Aditya yang menjadi alasan untuk menyelesaikan penelitian ini secepat mungkin.
13. Terima kasih kepada adik tersayang sekaligus partner yang selalu menemani saya selama di Yogyakarta Eko Setiawan (Abib) owner dari prabot pak eko dan gerai ayunda “semoga kuliahnya cepat selesai” serta sahabat-sahabat terbaik saya Ririn Charlina, S.Pd., owner dari Ririn Butix dan RnD express, Ria Anisya, S.Pd., Nur'aini., Eka Wahyuni, S.Pd., owner dari echaeshop, M. Syaikodir, S.Sos dan istri owner dari Kerupukiknplm, Ahmad Suharyono dan Istri owner dari Goat's House, Angga Julianto, S.Sos., founder dari travel in love movie production, Sobarudin, S.Sos founder dari barphoto, Jainuddin Bachdim, Irwansyah, S.Sos., Nopri, S.Sos., Heri Hermawan, S.Sos dan istri founder dari heri.photography serta keluarga besar GEMAPAKA

MUBA, yang sudah menjadi donator dan sponsor serta selalu memberikan support dalam penyelesaian pendidikan S2 ini.

14. Terimakasih untuk teman teman ku dari kecil café's gusti, (omcik) Wilca, SH., Darmawanto, Risky Septiawan, Firas, mang Ady, Putra Syaputra, Mbyol, Bokie, Dika, Miko Casanova, Deo Anggara, kak Mamat, kak Chip, Nyok, Rio telok yang selalu memberikan canda tawa sampai saat ini.
15. Terimakasih untuk calon imam ku nanti yang akan hadir sebagai teman sehidup sematiku, entah engkau saat ini dengan siapa dimana dan apa yang sedang kau lakukan jaga diri baik baik sampai nanti kita bertemu dalam keadaan yang sudah diridhoi Allah SWT.
16. Terima kasih kepada teman-teman PGMI 2017 kelas A1 Laili Nur Aini beserta suami owner dari style product dan Umi Nurcahasana, Dkk, A2, dan A3 yang telah berbagi ilmu dan pengalaman selama penulis meniti pendidikan, semoga persaudaraan kita tetap terjaga dan abadi selamanya.
17. Semua pihak yang telah ikut dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga amal baik yang kalian lakukan diterima di sisi Allah SWT, dan senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan balasan terbaik dari-Nya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih terdapat banyak kekeliruan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka, penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan penelitian berikutnya. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis dan masyarakat pada umumnya. Semoga Allah SWT selalu meridhai setiap langkah kaki kita. Aamiin.

Yogyakarta, 22 April 2019
Penulis



Riza Agustina
NIM: 17204080009



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DEKAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Penggunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Metode Penelitian	12
1. Jenis Penelitian	12
2. Tempat dan Waktu Penelitian	14
3. Subyek dan Sampel Penelitian	15
4. Tehnik Pengumpulan Data	17
5. Validitas dan Realibilitas	22
6. Tehnik Analisis Data	27
F. Sistematika Pembahasan	28

BAB II KOHESIVITAS KELOMPOK

A. Pengertian Kohesivitas	29
B. Aspek-Aspek Kohesivitas	34
1. <i>Social Cohesion</i>	34
2. <i>Task Cohesion</i>	35
3. <i>Perceived cohesion</i>	36
4. <i>Emotional Cohesion</i>	37
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kohesivitas Kelompok	38
D. Alat Ukur Kohesivitas Kelompok	40

BAB III SETTING PENELITIAN SD NEGERI 2 PRAMBANAN KABUPATEN KLATEN

A. Sejarah Singkat	48
B. Visi, Misi dan Tujuan	50
C. Keadaan guru, staff dan peserta didik	51

BAB IV *SOCIAL COHESION, TASK COHESION, PERCEIVED COHESION DAN EMOTIONAL COHESION*

A. <i>Social cohesion</i> peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 kabupaten Klaten	58
B. <i>Task cohesion</i> peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 kabupaten Klaten	69
C. <i>Perceived cohesion</i> peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 kabupaten Klaten	80
D. <i>Emotional cohesion</i> peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 kabupaten Klaten	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN 1	106
LAMPIRAN 2	130
LAMPIRAN 3	160

DAFTAR TABEL

TABEL 1 : Kisi-kisi instrument angket data kuantitatif	18
TABEL 2 : Validitas social cohesion	24
TABEL 3 : Validitas task cohesion	24
TABEL 4 : Validitas perceived cohesion	25
TABEL 5 : Validitas emotional cohesion	25
TABEL 6 : Kriteria nilai cronbach's alpha	26
TABEL 7 : Realibiliti skala penelitian	27
TABEL 8 : Instrumen angket social cohesion	44
TABEL 9 : Instrument angket task cohesion	45
TABEL 10: Instrument angket perceived cohesion	46
TABEL 11: Instrumen angket emotional cohesion	47
TABEL 12: Guru dan staff SD Negeri 2 Prambanan kabupaten Klaten	52
TABEL 13: Jumlah peserta didik tahun pelajaran 2018-2019	54
TABEL 14: Rumus kategorisasi	58
TABEL 15: Statistic social cohesion	59
TABEL 16: Social cohesion	59
TABEL 17: Kategorisasi social cohesion	60
TABEL 18: Statistik task cohesion	70
TABEL 19: Task cohesion	70
TABEL 20: Kategorisasi task cohesion	71
TABEL 21: Statistik perceived cohesion	80
TABEL 22: Perceived cohesion	80
TABEL 23: Kategorisasi perceived cohesion	81
TABEL 24: Statistik emotional cohesion	88
TABEL 25: Emotional cohesion	88
TABEL 26: Kategorisasi Emotional cohesion	89

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1: Diagram pie social cohesion	61
GAMBAR 2: Diagram pie task cohesion	72
GAMBAR 3: Diagram pie perceived cohesion	82
GAMBAR 4: Diagram pie emotional cohesion	90
GAMBAR 5: Diagram pie aspek-aspek kohesivitas kelompok	97



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :

- Data validitas aspek-aspek kohesivitas 107
- Data reabilitas aspek-aspek kohesivitas 119
- Hasil angket aspek-aspek kohesivitas 122

Lampiran 2 :

- Lembar instrumen angket 132
- Lembar observasi 135
- Lembar dokumentasi 139
- Lembar wawancara focus group 147

Lampiran 3 :

- Permohonan ijin penelitian 162
- Surat keterangan penelitian 163
- Daftar riwayat hidup 164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perjuangan hidup, manusia tidak lepas dari interaksinya dengan manusia lain. Kehidupan sehari-hari manusia tidaklah lepas dari hubungan satu dengan hubungan lain. Mereka selalu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Secara individu ia dilahirkan serta dilingkupi oleh benda-benda. Kemudian terjadi interaksi dengan individu-individu yang lain. Artinya hal ini tidak lepas dari berkelompok.²

Di dalam kelompok inilah proses sosialisasi berlangsung, sehingga manusia menjadi dewasa dan mampu menyesuaikan diri. Dengan demikian, hampir dari seluruh waktu dalam kehidupan sehari-hari dihabiskan interaksi dalam kelompok, di didik dalam kelompok, bermain-main di dalam kelompok, belajar di dalam kelompok, bekerja didalam kelompok, dan seterusnya. Dengan adanya berbagai kegiatan di dalam kelompok tersebut, maka dalam seluruh kehidupannya, manusia menghabiskan waktunya dalam berbagai keanggotaan pada berbagai jenis kelompok.³ Di dalam kelompoklah manusia belajar berinteraksi dan belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Robert A Barron menyatakan bahwa *entiativity* kelompok memiliki dampak yang sangat penting terhadap cara berpikir kita mengenai kelompok tersebut.⁴ Ketika mempersepsikan suatu kelompok yang memiliki derajat *entiativity* yang tinggi, sebagian kelompok cenderung membandingkan

² Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002).

³ Abu Huraerah and Purwanto, *Dinamika Kelompok Konsep Dan Aplikasi* (Bandung: Refika Aditama, 2006), 1.

⁴ Robert A Baron and Donn Byrne, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2003), 117.

anggotanya satu sama lain. Perbandingan seperti itu terjadi secara implisit dan tidak mempunyai tujuan.

Seperti yang dikatakan oleh Robert bahwa *entiativity* itu adalah dimensi kunci untuk memahami secara tepat apa yang membentuk suatu kelompok dan bagaimana menjadi bagian dari kelompok yang dapat mempengaruhi perilaku kita.⁵ Semisalnya terlihat ada kelompok yang *entiativitynya* sangat kuat, secara implisit ada keinginan untuk bergabung dengan kelompok itu.

Beberapa aspek yang merupakan kunci dari kelompok yaitu: peran, status, norma dan kohesivitas.⁶ Kohesivitas adalah salah satu dimensi dari dinamika kelompok itu sendiri. Dalam satu kelompok mungkin dari sekumpulan orang asing yang tidak saling kenal mengenal, tetapi seiring dengan waktu, secara tiba-tiba kelompok tersebut memberikan sebuah kohesivitas sehingga anggota-anggotanya menjadi kelompok sosial yang erat. Interaksi dalam kelompok satu dengan yang lain dapat berbeda. Demikian pula, situasi interaksi anggota satu dengan anggota lain dapat berbeda-beda pula. Suatu kelompok dapat solid, tetapi juga dapat kurang solid. Hal ini demikian berkaitan dengan kohesivitas kelompok.⁷

Kohesivitas kelompok merupakan perasaan bersama-sama dalam kelompok dan merupakan kekuatan yang memelihara dan menjaga anggota dalam kelompok.⁸ Kohesivitas kelompok didefinisikan sebagai kekuatan yang mendorong anggota kelompok untuk tetap tinggal.

⁵ Baron and Byrne, *Psikologi Sosial*, 117.

⁶ Ibid.

⁷ Bimo Walgito, *Psikologi Kelompok* (Yogyakarta: ANDI, 2008), 46.

⁸ Bambang Syamsul Arifin, *Dinamika Kelompok Pengantar Prof. Dr. H. Mohammad Najib, M.Ag* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 46.

Berdasarkan studi pendahulu yang dilakukan oleh Fuad Abdillah (2012) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara intensi *turnover* dengan kohesivitas kelompok pada karyawan non organic AJB Bumiputera 1912 Semarang. Kuatnya tingkat intensi *Turnover* akan diikuti tingkat kohesivitas kelompok yang tinggi. Ada dua aspek pendukung dalam kohesivitas ini yang mempunyai persentase sedang menuju tinggi. Aspek tersebut adalah *task cohesion* dan *emotional cohesion*.⁹

Sejalan dengan penelitian sebelumnya, penulis melakukan observasi ke salah satu SD di kecamatan Prambanan kabupaten Klaten provinsi Jawa Tengah untuk mengetahui kohesivitas kelompok pada peserta didik. Kohesivitas yang dimaksud penulis adalah sebagai yang diungkapkan oleh Forsyth mengungkapkan bahwa ada empat aspek penyusunan, yaitu *social cohesion*, *task cohesion*, *perceived cohesion*, dan *emotional cohesion*.¹⁰ Tetapi, Sebelum mengetahui kohesivitas peserta didik, penulis mencari tahu dulu tentang data kelompok yang dimiliki oleh peserta didik.

Peserta didik di kelas IV SD Negeri 2 Prambanan kabupaten Klaten berjumlah 38 orang, terdiri dari 23 peserta didik laki-laki, dan 15 peserta didik perempuan. Sebelum melihat kohesivitas yang dimiliki oleh peserta didik, penulis melakukan observasi awal untuk melihat kelompok pada peserta didik melalui sosiometri. Ternyata setelah melakukan observasi di kelas IV, kelompok bermain peserta didik berbeda dengan kelompok belajar. Kelompok bermain peserta didik dipilih berdasarkan orang yang mereka sukai, sedangkan

⁹ Fuad Abdillah, "Hubungan Kohesivitas Kelompok Dengan Intensi Turnover Pada Karyawan," *Journal of Social and Industrial Psychology* 1, no. 2 (2012): 52–58.

¹⁰ Donelson R Forsyth, *Group Dynamics 5th Edition* (USA: Cengage Learning, 2010), 112.

kelompok belajar di atur oleh wali kelas berdasarkan jarak antar tempat tinggal peserta didik. Faktanya peserta didik sudah bersama sama satu kelas kurang lebih empat tahun lamanya.

Interaksi social peserta didik berpotensi memunculkan dan memperkuat kohesivitas social dilingkungan sekolah, dengan kata lain semakin kuat rasa kohesivitas, maka kebersamaan dilingkungan sekolah antar peserta didik akan terjalin dengan baik di dalam ruang lingkup sekolah maupun di luar kegiatan sekolah.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Robbins dikutip Munandar menjelaskan bahwa salah satu faktor yang menentukan tinggi-rendahnya kohesivitas yaitu: lamanya waktu bersama dalam kelompok, makin lama berada bersama dalam kelompok maka akan saling mengenal, dan makin dapat timbul sikap toleran terhadap orang lain.¹¹ Jika dikaitkan dengan hasil observasi penulis maka lamanya waktu bersama dalam kelompok tidak sepenuhnya menjadi patokan dalam mengukur tinggi rendahnya kohesivitas.

Menurut Forsyth mengungkapkan ada empat aspek kohesivitas kelompok, yaitu *social cohesion*, *task cohesion*, *perceived cohesion*, dan *emotional cohesion*.¹² Tidak hanya lamanya bersama yang membuat tinggi rendahnya kohesivitas maupun ukuran kelompok,¹³. Keempat aspek tersebut juga dapat menjadi peran penting dalam mengukur kohesivitas kelompok peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 kabupaten Klaten. Keempat aspek tersebut yang membuat penulis mengangkat tema ini untuk dijadikan penelitian bagi penulis.

¹¹ Munandar, *Psikologi Industry Dan Organisasi* (Jakarta: UI Press, 2001), 44.

¹² Donelson R Forsyth, *Group Dynamics 5th Edition* (USA: Cengage Learning, 2010), 112.

¹³ Robert A Baron and Donn Byrne, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2003), 117.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang menjadi latar belakang penelitian ini, penulis merumuskan beberapa masalah utama yang jawabannya akan diperoleh pada hasil penelitian. Permasalahan yang dimaksud penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kohesivitas kelompok peserta didik kelas IV jika dilihat dari aspek *social cohesion* ?
2. Bagaimana kohesivitas kelompok peserta didik kelas IV jika dilihat dari aspek *task cohesion* ?
3. Bagaimana kohesivitas kelompok peserta didik kelas IV di jika dilihat dari aspek *perceived cohesion* ?
4. Bagaimana kohesivitas kelompok peserta didik kelas IV jika dilihat dari aspek *emotional cohesion* ?

C. Tujuan dan Penggunaan Penelitian

Berpijak pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini diorientasikan atau difokuskan pada tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kohesivitas kelompok peserta didik kelas IV dilihat dari aspek *social cohesion* .
2. Untuk mengetahui kohesivitas kelompok peserta didik kelas IV dilihat dari aspek *task cohesion* .
3. Untuk mengetahui kohesivitas kelompok peserta didik kelas IV dilihat dari aspek *perceived cohesion*.
4. Untuk mengetahui kohesivitas kelompok peserta didik kelas IV dilihat dari aspek *emotional cohesion*.

Sedangkan untuk kegunaan penelitian ini dapat dikategorikan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praksis.

1. Kegunaan Secara Teoritis

- a. Menambah wacana dan perbendaharaan keilmuan sosiologi pendidikan khususnya dalam kajian kohesivitas kelompok pada peserta didik
- b. Memberikan standar pengetahuan terkait kajian seputaran ilmu sosiologi pendidikan khususnya pada tinggi rendahnya kohesivitas kelompok pada peserta didik jika dilihat dari *social cohesion*, *task cohesion*, *perceived cohesion*, dan *emotional cohesion*

2. Kegunaan Secara Praksis

- a. Sebagai sumbangan informasi mengenai pentingnya memahami kohesivitas kelompok yang meliputi dinamika kelompok untuk ruang lingkup ilmu sosiologi pendidikan. Dalam hal ini ditujukan kepada penulis yang nantinya akan melakukan penelitian pada subjek yang sama.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi para calon pendidik untuk lebih memahami kohesivitas kelompok pada peserta didik.

D. Kajian Pustaka

Sejauh penelusuran yang dilakukan penulis, ternyata ditemukan ada sejumlah karya tulis ilmiah berupa hasil penelitian baik dalam bentuk tesis, jurnal maupun hasil penelitian lainnya yang terkait dengan tema utama “kohesivitas kelompok peserta didik di Kelas IV “. Beberapa karya penelitian yang dimaksud penulis adalah antara lain sebagai berikut:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Mirza Marina Putri dari Universitas Syiah kuala (Unsyiah) mengungkapkan hasil analisis yang menunjukkan adanya korelasi antara kohesivitas kelompok dengan

kualitas kehidupan kerja yang memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,614$ yang merupakan korelasi positif, artinya semakin tinggi kohesivitas kelompok maka semakin tinggi kualitas kehidupan kerja pada karyawan suzuya mall banda aceh dan sebaliknya, semakin rendah kohesivitas kelompok maka semakin rendah kualitas kehidupan kerja.¹⁴ Alat ukur yang digunakan oleh Mirza merupakan skala kohesivitas kelompok yang disusun oleh peneliti berdasarkan dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh forysth (2010).

Kedua, Penelitian yang dilakukan Fuad Abdullah dari Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ilmu Pendidikan mengungkapkan hasil uji korelasi antara skala intense *turnover* dengan skala kohesivitas kelompok diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = -0,776$ dengan taraf signifikansi : 0,000 (r hitung > r table) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara intensi *turnover* dengan kohesivitas kelompok. Tanda negative (-) pada koefisien korelasi menunjukkan hubungan yang negative antara intense *turnover* skala kohesivitas kelompok pada karyawan non organic AJB bumiputera 1912 Semarang. Kuatnya tingkat intense *turnover* akan diikuti kohesivitas kelompok karyawan yang rendah dan sebaliknya, tingkat intense *turnover* yang lemah akan diikuti tingkat kohesivitas kelompok yang tinggi.¹⁵

Penelitian yang dilakukan Fuad menggunakan skala intense *turnover* yang disertai dengan aspek-aspek intense menurut Mobley (1986), yang disertai dengan aspek-aspek intense serta skala

¹⁴ Mirza Marina Putri, "Kohesivitas Kelompok Dan Kualitas Kehidupan Kerja Pada Karyawan," *Jurnal Psikologi Insyiah* 1, no. 1 (2018): hlm. 10.

¹⁵ Fuad Abdullah, "Hubungan Kohesivitas Kelompok Dengan Intensi Turnover Pada Karyawan," *Journal of Social and Industrial Psychology* 1, no. 2 (2012): hlm. 54.

kohesivitas kelompok yang terdiri dari beberapa aspek menurut Forsyth (2010).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Sara Fragale mengungkapkan. Bahwa korelasi rendah dan tidak ada hubungan yang signifikan antara tim kohesi yang berpartisipasi dan tim kohesi yang mencatat nilai dari para pengamat kelas konsultasi selama berminggu-minggu.¹⁶

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Anfa Safitri dan onny Andrianto menyatakan bahwa hasil analisis data menunjukan korelasi antara variabel kohesivitas dengan intensi perilaku agresif $r = 0,265$ dengan $p = 0,014$ ($p < 0,05$) hasil analisis korelasi tersebut dapat diartikan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kohesivitas dengan intensi perilaku agresi pada supporter sepak bola. Artinya semakin tinggi tingkat kohesivitas yang dimiliki supporter maka akan semakin tinggi intensi perilaku agresi. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kohesivitas yang dimiliki supporter maka akan semakin rendah juga intensi perilaku agresi.¹⁷

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Artemis Chang mempunyai data analisis dua komponen utama analisis yang dilakukan menggunakan data level individu untuk menilai struktur dari kohesi dan kinerja kelompok. Semua tes hipotesis dilakukan menggunakan data level – group, hanya menggunakan kelompok yang diwakili dengan baik ($n > 2$ untuk 3 atau 4 kelompok) dan hanya setelah perjanjian

¹⁶ Sara Fragale, "Measuring Team Cohesiveness in the Marshall University Summer," *A thesis submitted to the Graduate College of Marshall University* (n.d.): hlm. 15.

¹⁷ Anfa Safitri and Sonny Andrianto, "Hubungan Antara Kohesivitas Dengan Intensi Perilaku Agresi Pada Suporter Sepak Bola," *Jurnal Psikologi Islami* 1, no. 2 (2015): hlm. 20.

yang tinggi kesepakatan kelompok yang dinyatakan untuk semua tingkatan kelompok. Analisis regresi linear dilakukan untuk memeriksa hubungan antara dua dimensi dari kohesi dan setiap ukuran kinerja pada kedua kali, serta arah hubungan antara kohesi dan kinerja tindakan yang berulang kali dilakukan untuk menyelidiki perubahan jasmani di kohesi dan kinerja. Sehingga semua korelasi berada di arah yang diharapkan.¹⁸

Keenam, Penelitian yang dilakukan oleh Arief Wibowo ini membuktikan bahwa kohesivitas kelompok kerja dapat berpengaruh signifikan ke kinerja auditor. Kohesivitas tugas dan social merupakan indicator yang mempengaruhi kinerja auditor dari sisi sasaran kerja dan kompetensinya, dalam hal ini kerjasama antara para auditor dalam menjalankan tugas audit sangat penting dalam membentuk kohesivitas tugas. Keyakinan bahwa keberhasilan tim kerja yang penting akan membentuk pola kerjasama yang baik antara sesama auditor. Berdasarkan jawaban responden, 62 dari 97 responden (64%) menyatakan sangat setuju dengan pentingnya keberhasilan tim.¹⁹

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh alexandriani inelda menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kohesivitas tim antara pra dan pasca pelatihan kepercayaan interpersonal. Perbedaan kohesivitas tim pra dan pasca pelatihan dapat juga dilihat pada hasil rerata kedua kelompok. Kepada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa tingkat kohesivitas tim yang dimiliki anggota tim sepak bola pasca pelatihan

¹⁸ Artemis Chang, Julie Duck, and Prashant Bordia, "Group Cohesion And Performance," *Physics Letters B* 37, no. 3-4 (2006): hlm. 24.

¹⁹ Arief Wibowo, "Pengaruh Persepsi Individu Tentang Kohesivitas Kelompok Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor BPK RI" (Universitas Gadj Mada, 2012), 76.

kepercayaan interpersonal lebih tinggi (3,94) dibandingkan saat pra pelatihan (3,63).

Namun pada kelompok control menunjukkan terjadinya penurunan rerata dimana tingkat rerata pasca pelatihan lebih rendah (3,54) dibandingkan rerata pra pelatihan kepercayaan interpersonal pada kedua kelompok menunjukkan bahwa perbedaan atau peningkatan kohesivitas tim kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 0,30 atau 30% dibandingkan dengan perbedaan rerata pada kelompok control yang mengalami penurunan sebesar 0,05 atau 0,5%.²⁰

Kedelapan, Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang dilakukan oleh Raja Armansyah membuktikan bahwa kohesivitas kelompok memiliki pengaruh signifikan dan negative terhadap intensi keluar karyawan dengan melihat hasil koefisien regresi dari kohesivitas kelompok. Hasil koefisien regresi dari tiga variabel menyatakan bahwa kohesivitas kelompok memiliki nilai tertinggi yaitu -0,148 yang membuktikan variabel ini memiliki peranan paling besar dalam pengaruh intensi keluar berdasarkan hasil analisis deskripsif, penilaian responden terhadap kohesivitas kelompok dikategorikan cukup baik dengan nilai rerata empiric sebesar 3,14.²¹

Kesembilan, dalam penelitian yang dilakukan oleh Vira Setya Prayogo menyatakan bahwa kohesivitas kelompok persepsian akan mempengaruhi keterikatan organisasional secara positif dan signifikan, dengan adanya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika perawat

²⁰ Alexandriani Inelda, "Pelatihan Kepercayaan Interpersonal Untuk Meningkatkan Kohesivitas Tim" (Universitas Gadjra Mada, 2011).

²¹ Raja Armansyah P, "Pengaruh Kepemimpinan Melayani, Kohesivitas Kelompok, Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Keluar Karyawan PT. QL Agrofood" (UGM Jakarta, 2017), 62.

mempersepsikan kelompok kerjanya merupakan kelompok yang kohesif maka perawat tersebut akan semakin memiliki rasa keterikatan dengan organisasinya. Bukti tingginya tingkat kohesivitas kelompok persepsian dapat terlihat dari nilai rata-rata 3,77. Dengan tingginya tingkat kohesivitas tersebut membuat unit kerja tersebut akan saling membantu jika ada anggota yang mengalami kesulitan baik dalam pekerjaan maupun dalam hubungan dengan para perawat.²²

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Rizki Delia I mengungkapkan kohesivitas kelompok mempunyai nilai t_{hitung} sebesar $5,999 > t_{tabel}$ sebesar 1,976 dengan nilai sig. 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga kohesivitas kelompok berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan perempuan.

Dari semua penelitian yang telah dipaparkan diatas, penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki pembedaan khusus dibandingkan beberapa penelitian sebelumnya, yaitu yang menjadi variabel fokus penelitian yang dilakukan adalah kohesivitas kelompok pada peserta didik dari beberapa aspek menurut Forsyth: *social cohesion*, *task cohesion*, *perceived cohesion* dan *emotional cohesion*.

Pada penelitian ini, penulis mengambil sampel peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Prambanan Kabupaten Klaten yang berjumlah 38 orang, sehingga dalam konteks ini, tema penelitian yang penulis angkat belum pernah dilakukan sebelumnya dan diharapkan akan memberikan kontribusi keilmuan yang akan melengkapi informasi mengenai tema-tema serupa sebelumnya.

²² Vira Setya Prayogo, "Pengaruh Dukungan Organisasional Dan Kohesivitas Kelompok Persepsian Terhadap Keterikatan Oranisasional Pada Perawat." (Universitas Gadjara Mada, 2015), 48.

E. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan.²³

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *mixed methods*. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Menurut Creswell penelitian *mixed methods* atau penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif yang digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable, dan obyektif.²⁴ Menurut Creswell ada beberapa strategi dalam *mixed methods*, yaitu:²⁵

- 1) *Strategi eksplanatoris sekuensial*. Dalam strategi ini tahap pertama adalah mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif kemudian diikuti oleh pengumpulan dan menganalisis data kualitatif yang digabungkan berdasarkan hasil awal kuantitatif. Bobot atau prioritas ini diberikan pada data kuantitatif.
- 2) *Strategi eksploratoris sekuensial*. Strategi ini mirip dengan strategi sebelumnya, hanya tahap pengumpulan dan analisis datanya saja yang dibalik. Strategi ini melibatkan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap pertama, kemudian

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 3.

²⁴ John W. Creswell, "Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods," ed. Achmad Fawaid, 3rd ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 5.

²⁵ Ibid., 316–324.

diikuti oleh pengumpulan data kuantitatif pada tahap kedua yang didasarkan pada hasil-hasil tahap pertama. Bobot/prioritas lebih cenderung pada tahap pertama, dan proses pencampuran (*mixing*) antara kedua metode ini terjadi ketika peneliti *menghubungkan* antara analisis data kualitatif dan pengumpulan data kuantitatif.

- 3) *Strategi transformative sekuensial*. Strategi ini terdiri dari dua tahap pengumpulan data yang berbeda, satu tahap mengikuti tahap lain, seperti halnya dua strategi sekuensial sebelumnya. Strategi ini merupakan proyek dua tahap dengan perspektif teoritis tertentu (gender, ras, teori ilmu social) yang turut membentuk prosedur-prosedur didalamnya. Strategi ini terdiri dari tahap pertama (baik itu kuantitatif atau kualitatif) yang diikuti oleh tahap kedua (baik itu kuantitatif ataupun kualitatif).
- 4) *Strategi triangulasi konkuren*. Strategi ini mungkin menjadi satu-satunya strategi dari enam strategi metode campuran yang paling populer saat ini. Dalam strategi triangulasi konkuren, peneliti mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif secara konkuren (satu waktu), kemudian membandingkan dua database ini untuk mengetahui apakah ada konvergensi, perbedaan-perbedaan atau beberapa kombinasi.
- 5) *Strategi embedded konkuren*. Seperti halnya strategi triangulasi konkuren, strategi *embedded konkuren* juga dapat dicirikan sebagai strategi metode campuran yang menerapkan satu tahap pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif dalam satu waktu. Meski demikian yang membedakan strategi ini dengan strategi konkuren sebelumnya adalah bahwa strategi *embedded*

konkuren memiliki metode primer yang memandu proyek dan database sekunder yang memainkan peran pendukung dalam prosedur-prosedur penelitian.

- 6) *Strategi transformative konkuren*. Seperti halnya strategi transformative sekuensial, strategi ini diterapkan dengan mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif secara serempak serta didasarkan pada perspektif teoritis tertentu. perspektif ini bisa berorientasi pada ideology-ideologi seperti teori kritis, advokasi, penelitian partisipatoris, atau pada kerangka konseptual tertentu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan strategi *embedded konkuren*. Tahap pertama yang dilakukan menggunakan data kuantitatif yang akan didukung oleh data kualitatif. Alasan pemilihan metode deskriptif analisis ini adalah karena penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu gejala dan peristiwa yang terjadi pada masa sekarang yang berkaitan dengan kohesivitas kelompok peserta didik kelas IV. Dengan kata lain penelitian ini mengambil masalah-masalah aktual sebagaimana adanya setelah penelitian dilaksanakan. Penelitian ini mencoba mendeskripsikan dan menganalisa secara real terkait kohesivitas kelompok peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Prambanan Kabupaten Klaten

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Prambanan Kabupaten Klaten yang beralamatkan Jl. Meliwis Desa

Pemukti Baru RT.12 RW.04 kelurahan Tlogo kecamatan Prambanan kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah.

b. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan penulis untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian 18 febuari 2019 dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan. Pengambilan data kuantitatif dengan menyebarkan instrument angket dilakukan tanggal 19 febuari dilanjutkan pengambilan data kualitatif dengan cara observasi dimulai dari tanggal 25 febuari sampai 2 maret sebanyak 6x pertemuan (1 minggu). Selanjutnya pengambilan data dilakukan dengan wawancara FGD dari tanggal 11 maret sampai dengan 23 maret. Setelah pengambilan data kuantitatif dan kualitatif penulis mengelola dan menganalisis data dari tanggal 25 maret sampai 2 april 2019 dalam bentuk tesis dan proses bimbingan langsung.

3. Subyek dan Sampel Penelitian

a. Subyek

Subyek penelitian adalah orang atau siapa saja yang menjadi sumber penelitian. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini, yaitu:

1) Wali Kelas

Kelas IV SD Negeri 2 Prambanan dibimbing oleh ibu guru bernama Retnowati, S.Pd., Info yang ingin penulis dapatkan dari guru kelas ini dengan observasi serta wawancara proses pembelajaran yaitu: untuk mengetahui bagaimana kohesivitas peserta didik di kelas IV, tidak hanya mengenai kohesivitas kelompok, penulis juga

berharap dapat mengetahui tentang sosio ekonomi orangtua peserta didik. Diharapkan dari guru kelas IV ini, penulis memperoleh data yang relevan dan menunjang penelitian ini agar lebih terarah dan bermanfaat.

2) Peserta Didik

Peserta didik kelas IV berjumlah 38 orang. Terdiri dari 15 peserta didik perempuan dan 23 peserta didik laki-laki. Info yang ingin penulis dapatkan dari peserta didik yaitu berkaitan dengan kohesivitas peserta didik di lihat dari aspek *cohesion social*, *task cohesion*, *perceived cohesion*, dan *emotional cohesion*. Peserta didik akan diberi lembar angket yang menggunakan skala likert dan diperkuat dengan wawancara berkelompok yang di moderator oleh penulis sendiri.

b. Sampel penelitian

Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 6 kelas dimana jumlah keseluruhannya 219 peserta didik. Peserta didik kelas 6 tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian karena alasan untuk persiapan menghadapi UAN tahun 2019, sehingga yang tersisa hanya peserta didik dari kelas I sampai kelas V dimana masing-masing kelas hanya ada 1 rombel saja. Populasi pada penelitian ini cukup banyak sehingga penulis menggunakan teknik simple random sampling (sampel acak secara sederhana) .

Simple random sampling (sampel acak secara sederhana) adalah setiap anggota dari populasi mempunyai

kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.²⁶ Teknik pengambilan sampel ini dilakukan menggunakan lempar dadu sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV. Peserta didik kelas IV berjumlah 38 orang, terdiri dari 23 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan.

4. Tehnik Pengumpulan Data

a. Kuantitatif

Instrument penelitian kuantitatif yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah angket. Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (penulis tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Kisi-kisi instrument angket kohesivitas peserta didik dikembangkan dari aspek aspek kohesivitas menurut Forsyth.

Aspek-aspek kohesivitas kelompok didalamnya mengandung indikator-indikator yang akan dijadikan sebuah angket yang dibagikan kepada peserta didik. Angket yang akan dibagikan kepada peserta didik di bagi menjadi 2 (dua) pernyataan, yaitu pernyataan *favorable* (positif) dan *unfavorable* (negative).

Sebelum menyusun angket terlebih dahulu membuat kisi-kisi angket sebagai berikut:

²⁶ Imam Machali, *Statistik Manajemen Pendidikan Teori Dan Praktik Statistik Dalam Bidang Pendidikan, Penelitian, Ekonomi, Bisnis, Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016), 224.

Tabel 1
kisi-kisi instrument angket data kuantitatif

No	Aspek-aspek kohesivitas kelompok	Indikator	Item		Jumlah butir soal
			Favorable	unfavorable	
1.	<i>Social cohesion</i>	Menyukai kebersamaan dalam kegiatan di kelas maupun dalam kelas	1, 11	2, 12	16
		Adanya komunikasi antar anggota kelompok	7, 13	8, 14	
		Mempunyai keakraban antar anggota kelompok	3, 15	4, 16	
		Mempunyai waktu untuk menghabiskan bersama-sama	5, 9	6, 10	
2.	<i>Task cohesion</i>				
	Group Integration-task	Anggota kelompok saling mendukung satu sama lain.	23	24	14
		Anggota kelompok saling membantu dalam menyelesaikan tugas	29, 31	30, 32	
		Membagi beban tugas secara seimbang	27	28	
		Kesamaan ide mengenai performasi kelompok	18	20	
	Individual attraction to group-task	Ketertarikan dalam memberikan kesempatan untuk meningkatkan kinerja individu dalam kelompok	21, 25	22, 26	
		Ketertarikan pada tingkat komitmen tugas dalam kelompok	17	18	
3.	<i>Perceived cohesion</i>	Memiliki perasaan kebersamaan	39, 43	40, 44	12
		Menganggap diri adalah sebagian dari kelompok	33, 35, 37	34, 36, 38	
		Mempunyai	41	42	

		kebanggaan menjadi bagian anggota kelompok			
4.	<i>Emotional cohesion</i>	Mempunyai empati terhadap kelompok	45, 49, 57	46, 50, 58	14
		Mampu mengendalikan emosi terhadap anggota kelompok	51, 53, 55	52, 54, 56	
		Saling menghargai antar anggota kelompok	47	48	

b. Kualitatif

Instrumen penelitian kualitatif ini menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara *Focus Group Discussion* (FGD)

1) Observasi

Observasi atau yang dikenal dengan pengamatan, merupakan sebuah tehnik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan, mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Serta profil sekolah.²⁷

Sejalan dengan pengertian di atas menurut Sutrisno Hadi (1986) sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²⁸

²⁷ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 23.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 203.

dalam hal ini penulis melakukan observasi langsung di tempat penelitian, dimana tempat penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah di SD Negeri 2 Prambanan kabupaten Klaten. Observasi ini digunakan penulis untuk mengamati peserta didik serta mencari fakta yang terjadi dilapangan. Observasi yang dilakukan penulis adalah mengamati peserta didik dan mencari tahu kelompok peserta didik dengan menggunakan sosiometri serta mengamati kondisi dan keadaan lokasi penelitian.

2) Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.²⁹ Sebagaimana menurut Riduwan bahwa dokumentasi adalah ditujukan untuk dokumen data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, dan data yang relevan penelitian.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi yang bertujuan untuk mengumpulkan semua dokumen terkait dengan profil sekolah, visi, misi, serta struktur organisasi, arsip-arsip, denah, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan sesuatu yang dapat membantu proses analisis data lebih mendalam.

²⁹ Nana Syaodih Sukmadinta, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 21.

3) Wawancara *focus group discussion* (FGD)

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden.³⁰

Focus Group Discussion (FGD) disebut juga grup interview yang tergolong dalam jenis wawancara terfokus atau terstruktur. Sebagaimana yang dikutip oleh Mohammad Hanif menjelaskan bahwa wawancara terstruktur dilakukan bila penulis atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh.³¹

Menurut Kruguer dikutip Basrowi, karakteristik FGD mencakup lima hal, yaitu: sejumlah orang yang memiliki karakteristik tertentu, memberikan data tentang sifat atau keadaan kualitatif tertentu dalam sebuah diskusi terfokus. Pelaksanaan FGD tidak mempunyai tujuan untuk mencari “consensus”, pemecahan masalah dan tidak mempunyai tujuan untuk memberikan rekomendasi atau membuat keputusan.³²

Menurut Burhan *Focus Group Discussion* FGD adalah sebuah teknik pengumpulan data yang umumnya dilakukan pada penelitian kualitatif. Teknik ini dimaksud untuk

³⁰ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2015), 74.

³¹ Mohammad Hanif, “Pengaruh Pendekatan Hypnoteaching Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas Vb MIN 1 Bantul Tahun Ajaran 2017-2018” (UIN Sunan Kalijaga, 2018), 22.

³² Basrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 165.

memperoleh data dari suatu kelompok berdasarkan hasil diskusi yang terpusat pada suatu permasalahan tertentu.³³

Wawancara dilakukan kepada peserta didik guna untuk mengetahui langsung kohesivitas kelompok peserta didik dilihat dari beberapa aspek sehingga penulis berharap mendapatkan data yang valid. Wawancara juga dilakukan penulis kepada wali kelas guna mengetahui informasi yang diketahui oleh wali kelas tentang bentuk kelompok peserta didik pada saat proses belajar tepatnya selama peserta didik berada di dalam kelas.

5. Validitas dan Reliabilitas Instrument

Dengan menggunakan instrument yang validitas dan reliabilitas dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliable. Instrument yang valid dan reliable merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliable.

a. Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (1995) sebagaimana dikutip oleh Riduwan mengungkapkan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.³⁴ Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.³⁵

³³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 237.

³⁴ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2015), 97.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 168.

Proses seleksi item dilakukan agar memperoleh item-item yang berfungsi ukurnya sesuai dengan tujuan skala pengukuran sebagaimana dikehendaki oleh faktor konstraknya. Batas minimum koefisien korelasi sudah dianggap memuaskan jika nilai $r=0,30$. Item yang memiliki koefisien korelasi lebih kecil dari $r=0,30$ tidak dapat digunakan pada skala karena memiliki daya beda rendah.³⁶

Instrument yang diuji cobakan dalam penelitian ini adalah instrument angket *social cohesion*, *task cohesion*, *perceived cohesion*, dan *emotional cohesion*. Masing masing instrument tergantung indikator. *social cohesion* 8 item favorable dan 8 item unfavorable, *task cohesion* 8 item favorable dan 8 item unfavorable, *perceived cohesion* 6 item favorable dan 6 item unfavorable, dan *emotional cohesion* 7 item favorable dan 7 item unfavorable. Instrument yang diuji cobakan kepada 38 peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Prambanan kabupaten Klaten yang memiliki kriteria yang sama seperti sampel penelitian.

Butir atau item pertanyaan dikatakan valid jika nilai korelasi yang dihasilkan adalah angka korelasi dari masing-masing skor pertanyaan dengan skor total berada di atas angka nilai r_{tabel} atau nilai Sig lebih kecil dari pada alpha (5 %) . Dengan menggunakan distribusi r_{tabel} 5% (0,05) dengan derajat kebebasan sebagai berikut: $df=n-2=38-2=36$. Dengan melihat nilai **r product moment** sehingga di dapat nilai df 36

³⁶ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 2nd ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).

$r_{\text{tabel}}=0,326$.³⁷ Penghitungan validitas ini menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solution). SPSS yang digunakan dalam penelitian ini versi 17,0 for windows. Kemudian dibandingkan dengan nilai corrected item-total correlation sebagai berikut:

Valid : Jika nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$

Tidak valid : jika nilai $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$

1. Sosial cohesion

Tabel 2
Validitas social cohesion

Social cohesion	Pearson Correlation (r_{hitung})	Sig	Keterangan
Q1	.662**	.000	VALID
Q2	.117	.483	TIDAK VALID
Q3	.034	.842	TIDAK VALID
Q4	.396*	.014	VALID
Q5	.612**	.000	VALID
Q6	.670**	.000	VALID
Q7	.442**	.005	VALID
Q8	.471**	.003	VALID
Q9	-.044	.793	TIDAK VALID
Q10	.146	.383	TIDAK VALID
Q11	.362*	.026	VALID
Q12	.675**	.000	VALID
Q13	.561**	.000	VALID
Q14	.455**	.004	VALID
Q15	.393*	.015	VALID
Q16	.177	.288	TIDAK VALID

2. Task cohesion

Tabel 3
Validitas task cohesion

Social cohesion	Pearson Correlation (r_{hitung})	Sig	Keterangan
Q17	.245	.137	TIDAK VALID
Q18	.337*	.039	VALID
Q19	.452**	.004	VALID

³⁷ Imam Machali, *Statistik Manajemen Pendidikan Teori Dan Praktik Statistik Dalam Bidang Pendidikan, Penelitian, Ekonomi, Bisnis, Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016), 589.

Q20	.328*	.044	VALID
Q21	.490**	.002	VALID
Q22	.324*	.047	VALID
Q23	.448**	.005	VALID
Q24	.434**	.006	VALID
Q25	.575**	.000	VALID
Q26	.572**	.000	VALID
Q27	.593**	.000	VALID
Q28	.633**	.000	VALID
Q29	.620**	.000	VALID
Q30	.267	.105	TIDAK VALID
Q31	.308	.060	TIDAK VALID
Q32	.439**	.006	VALID

Ket:

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Perceived cohesion

Tabel 4
Validitas perceived cohesion

Social cohesion	Pearson Correlation (r_{hitung})	Sig	Keterangan
Q33	.557**	.000	VALID
Q34	.698**	.000	VALID
Q35	.407*	.011	VALID
Q36	.603**	.000	VALID
Q37	.361*	.026	VALID
Q38	.552**	.000	VALID
Q39	.642**	.000	VALID
Q40	.490**	.002	VALID
Q41	.397*	.013	VALID
Q42	.531**	.001	VALID
Q43	.622**	.000	VALID
Q44	.595**	.000	VALID

Ket:

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Emotional cohesion

Tabel 5
Validitas emotional cohesion

Social cohesion	Pearson Correlation (r_{hitung})	Sig	Keterangan
Q45	.508**	.001	VALID
Q46	.295	.073	TIDAK VALID

Q47	.298	.069	TIDAK VALID
Q48	.464**	.003	VALID
Q49	.199	.232	TIDAK VALID
Q50	.512**	.001	VALID
Q51	.366*	.024	VALID
Q52	.509**	.001	VALID
Q53	.163	.327	TIDAK VALID
Q54	.501**	.001	VALID
Q55	-.022	.897	TIDAK VALID
Q56	.477**	.002	VALID
Q57	.152	.362	TIDAK VALID
Q58	.540**	.000	VALID

Ket:

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran suatu alat pengukur dapat dipercaya. Uji realibilitas dapat dilakukan pada item dengan syarat validitas item tersebut telah teruji. Estimasi realibilitas skala dilakukan berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha*. Nilai *Cronbach's Alpha* berkisar antara 0-1,00 dimana angka satu dianggap sebagai nilai sempurna yang tidak mungkin dapat tercapai dalam pengukuran aspek-aspek psikologis.³⁸ Berikut ini adalah kriteria nilai *cronbach's alpha*.

Tabel³⁹ 6
Kriteria nilai *cronbach's alpha*

nilai <i>cronbach's alpha</i>	Kategori
Lebih dari atau sama dengan 0,900	Excellent (sempurna)
0,800 - 0,899	Good (baik)
0,700 - 0,799	Accaptable (diterima)
0,600 – 0,699	Questionable (dipertanyakan)
0,500 – 0,599	Poor (lemah)
Kurang dari 0,500	Unacceptable (tidak diterima)

³⁸ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 2nd ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).

³⁹ Imam Machali, *Statistik Itu Mudah Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik* (Yogyakarta: Program Studi MPI, 2016), 186.

Untuk menguji reliabilitas instrument dapat dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). SPSS yang digunakan dalam penelitian ini versi 17,0 for windows.

Tabel 7
Reliabiliti skala penelitian

Kohesivitas Kelompok	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan
Social cohesion	0,747	Accaptable (diterima)
Task cohesion	0,714	Accaptable (diterima)
Perceived cohesion	0,753	Accaptable (diterima)
Emotional cohesion	0,707	Accaptable (diterima)

6. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik analisis statistic deskriptif yang berisi tentang data-data berupa *mean*, standar deviasi, frekuensi, perhitungan persentase. Menurut Imam Machali, statistic deskriptif adalah bagian dari statistic yang membahas cara pengumpulan dan penyajian data, sehingga mudah dipahami dan memberikan informasi yang berguna.

Statistik deskriptif ini juga dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antarvariabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data yang telah dikumpulkan. Dalam analisis deskriptif ini tidak diperlukan uji signifikansi.⁴⁰

⁴⁰ Imam Machali, *Statistik Manajemen Pendidikan Teori Dan Praktik Statistik Dalam Bidang Pendidikan, Penelitian, Ekonomi, Bisnis, Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016), 19.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran umum tentang isi tesis ini, maka penulis mengemukakan pokok pembahasan yang akan dituangkan dalam bentuk beberapa bab dan subbab sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan penggunaan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan bab teori kohesivitas kelompok yang membahas pengertian kohesivitas kelompok, aspek-aspek kohesivitas kelompok, faktor-faktor yang mempengaruhi kohesivitas kelompok, dan alat ukur kohesivitas kelompok.

Bab III merupakan bab setting penelitian yang membahas tentang sejarah singkat berdiri dan profil serta visi misi sekolah, keadaan guru, staff dan peserta didik, serta sarana dan prasarana.

Bab IV merupakan *social cohesion*, *task cohesion*, *perceived cohesion* dan *emotional cohesion* yang membahas mengenai *social cohesion* peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Prambanan Kabupaten Klaten, *task cohesion* peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Prambanan Kabupaten Klaten, *perceived cohesion* peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Prambanan Kabupaten Klaten, dan *emotional cohesion* peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Prambanan Kabupaten Klaten.

Bab V merupakan penutup mengenai kesimpulan dan saran untuk penulis yang akan meneliti tema mengenai kohesivitas kelompok.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, secara umum mengungkapkan bahwa kohesivitas kelompok merupakan perasaan ingin menetap dalam suatu hubungan dalam berkelompok. Kohesivitas mempunyai beberapa aspek, antara lain;

1. *social cohesion* merupakan ketertarikan anggota satu sama lain kepada kelompok secara keseluruhan. *Social cohesion* juga merupakan daya tarik anggota kelompok dalam membentuk sebuah kelompok sebagai suatu keseluruhan yang diindikasikan dengan kerjasama yang ditunjukkan kelompok dan keyakinan akan kemampuan kelompok. Keakraban yang terjalin tidak hanya antar anggota kelompok saja, tetapi terjalin antar kelompok juga. Dari hasil analisis data, *social cohesion* dengan kriteria 29-40 mempunyai persentase 84,2% sebanyak 32 responden masuk dalam kategori sedang menuju tinggi.
2. *task cohesion* atau koheisi tugas meliputi 2 aspek, yaitu *group integrasi-task* yaitu persepsi anggota kelompok tentang kesamaan dan kedekatan dalam kelompok mengenai penyelesaian tugas: dan *individual attraction to group-task*, yaitu perasaan anggota kelompok mengenai keterlibatan pribadi dalam tugas kelompok. Dalam hal ini *task cohesion* dengan kriteria 39-49 mempunyai persentase 79% sebanyak 30 responden masuk dalam kategori sedang menuju tinggi.
3. *Perceived cohesion* adalah perasaan individu yang dirasakan untuk memiliki kelompok tertentu dan perasaan moralnya terkait dengan

keanggotaannya. Seperti perasaan yang dirasakan antar sesama anggota kelompok. Hasil analisis *perceived cohesion* dengan kriteria 33-43 mempunyai persentase 79% sebanyak 30 responden masuk dalam kategori sedang menuju tinggi.

4. *emotional cohesion* ialah perasaan yang dimiliki individu dalam kelompok baik itu berupa kegembiraan, kesedihan, takut, benci, ataupun cinta terhadap anggota kelompok maupun antar kelompok. Hasil analisis *emotional cohesion* dengan kriteria 24-32 mempunyai persentase 79% sebanyak 30 responden masuk dalam kategori sedang menuju tinggi.

Dalam keempat aspek tersebut, aspek yang paling mendukung kohesivitas kelompok peserta didik kelas IV adalah *social cohesion*. Persentase menunjukkan dari sedang menuju tinggi sebesar 84,2%, sedangkan ketiga aspek lain hanya menunjukkan 79%.

B. Saran

1. Wali kelas

Peserta didik dapat meningkatkan task cohesion jika wali kelas mengatur kelompok berdasarkan anggota yang mereka pilih sendiri agar peserta didik dapat saling lebih memotivasi dalam hal belajar dan melakukan kegiatan dengan anggota kelompok yang mereka sukai.

2. Penelitian selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya dengan topic yang serupa, diharapkan menjelaskan petunjuk pengisian skala kohesivitas kelompok secara spesifik yang disesuaikan dengan indicator setiap aspek. Hal ini bertujuan agar subjek dapat menilai aspek-aspek dari kohesivitas kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Fuad. "Hubungan Kohesivitas Kelompok Dengan Intensi Turnover Pada Karyawan." *Journal of Social and Industrial Psychology* 1, no. 2 (2012): 52–58.
- Afifatun, Nisa, and Juneman. "Peran Mediasi Persepsi Kohesi Sosial Dalam Hubungan Prediktif Persepsi Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Terhadap Kesehatan Jiwa." *Makara Sosial Humaniora* 16, no. 2 (2012): 89–100.
- Agama RI, Departemen. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Depag RI, 1993.
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Arifin, Bambang Syamsul. *Dinamika Kelompok Pengantar Prof. Dr. H. Mohammad Najib, M.Ag*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Armansyah P, Raja. "Pengaruh Kepemimpinan Melayani, Kohesivitas Kelompok, Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Keluar Karyawan PT. QL Agrofood." UGM Jakarta, 2017.
- Azwar, Saifuddin. "'Kelompok Subjek Ini Memiliki Harga Diri Yang Rendah'; Kok, Tahu...?" *Buletin Psikologi* 2 (1993): 13–17.
- . *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- . *Penyusunan Skala Psikologi*. 2nd ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Baron, Robert A, and Donn Byrne. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Basrowi, and Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Beam, Myra M. "Emotional Intelligence and Team Cohesiveness." *A thesis submitted to the Graduate College of Marshall University* (2012): 1–38.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Carron, Albert V, Mark A Eys, and Steven R Bray. "Team Cohesion and

- Team Success in Sport.” *Journal of Sports Sciences* 20, no. March 2002 (2002): 121–126.
- Carron, Albert V, W. N Widmeyer, and L.R Brawley. “The Development of an Instrument to Assess Cohesion in Sport Teams : The Group Environment Questionnaire.” *Journal Of Sport Psychology* 7 (1985): 244–266.
- Chang, Artemis, Julie Duck, and Prashant Bordia. “Group Cohesion And Performance.” *Physics Letters B* 37, no. 3–4 (2006): 1–34.
- Chin, Wynne W, Matthew J Stollak, WM. David Salisbury, and Allison W Pearson. “Perceived Cohesion in Small Groups Adapting and Testing the Perceived Cohesion Scale in a Small-Group Setting.” *Small Goup Research* 30, no. No. 6 December (1999): 751–766.
- Creswell, John W. “Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods.” edited by Achmad Fawaid. 3rd ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Djaali, H. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Eys, Mark A, Todd Loughheed, Steven R Bray, and Albert V Carron. “Development of a Cohesion Questionnaire for Youth: The Youth Sport Environment Questionnaire Sport Environment Questionnaire.” *Journal of Sport and Exercise Psychology* 31 (2009): 390–408.
- Fitriastuti, Triana. “Pengaruh Emosional, Komitmen Organisasional Dan Organizational Citizenship Terhadap Kinerja Karyawan.” *Jurnal Dinamika Manajemen* 4, no. 2 (2013).
- Forsyth, Donelson R. *Group Dynamics 5th Edition*. USA: Cengage Learning, 2010.
- Fragale, Sara. “Measuring Team Cohesiveness in the Marshall University Summer.” *A thesis submitted to the Graduate College of Marshall University* (n.d.).
- Hanif, Mohammad. “Pengaruh Pendekatan Hypnoteaching Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas Vb MIN 1 Bantul Tahun Ajaran 2017-2018.” UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Herawaty, Ermy. “Penerapan Developmental Peer Appraisal Untuk Meningkatkan Kohesivitas Kelompok Tugas.” Universitas Gadj

- Mada, 2015.
- Hudson, R. "Group Relation At Work. *Work And Occupation*" 4, no. 20 (1997): 426–452.
- Huraerah, Abu, and Purwanto. *Dinamika Kelompok Konsep Dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama, 2006.
- Inelda, Alexandriani. "Pelatihan Kepercayaan Interpersonal Untuk Meningkatkan Kohesivitas Tim." Universitas Gadjah Mada, 2011.
- Kodri, Mohtana Kharisma. "Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi Penghuni Serta Fisik Perumahan Pinggir Kota Dan Tingkat Kohesivitas Sosial." Universitas Gadjah Mada, 2013.
- Machali, Imam. *Statistik Itu Mudah Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik*. Yogyakarta: Program Studi MPI, 2016.
- . *Statistik Manajemen Pendidikan Teori Dan Praktik Statistik Dalam Bidang Pendidikan, Penelitian, Ekonomi, Bisnis, Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016.
- Marcel, Pomohaci, and Sopa Ioan Sabin. "Group Cohesion Important Factor In Sport Performance." *European Scientific* 10, no. 26 (2014): 163–174.
- Marina Putri, Mirza. "Kohesivitas Kelompok Dan Kualitas Kehidupan Kerja Pada Karyawan." *Jurnal Psikologi Insyiah* 1, no. 1 (2018): 1–17.
- Munandar. *Psikologi Industry Dan Organisasi*. Jakarta: UI Press, 2001.
- Nitimihardjo, Carolina, and Jusman Iskandar. *Dinamika Kelompok*. Bandung: PT Refika Aditama, 1993.
- Patilima, Hamid. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Pescosolido, Anthony T, and Richard Saavedra. "Cohesion and Sports Teams A Review." *Small Group Research* 43, no. No 6 (2012).
- Prayogo, Vira Setya. "Pengaruh Dukungan Organisasional Dan Kohesivitas Kelompok Persepsian Terhadap Keterikatan Oranisasional Pada Perawat." Universitas Gadjah Mada, 2015.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti*

- Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Safitri, Anfa, and Sonny Andrianto. "Hubungan Antara Kohesivitas Dengan Intensi Perilaku Agresi Pada Suporter Sepak Bola." *Jurnal Psikologi Islami* 1, no. 2 (2015): 11–23.
- Setiawati, Eka, and Suparno. "Interaksi Sosial Dengan Teman Sebaya Pada Homeschooling Dan Anak Sekolah Reguler." *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi* 12, no. 1 (2010): 55–65.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukmadinta, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Treuer, Kathryn Von, and Janet McLeod. "Towards a Cohesive Theory of Cohesion." *International Journal of Business and Social Research (IJBSR)* 3, no. No 12 (2013): 1–11.
- Tyastuti, Purwaning, Bagus Wismanto, and M Suharsono. "Kohesivitas Kelompok Ditinjau Dari Komitmen Terhadap Organisasi Dan Kelompok Pekerjaan." *Kajian Ilmiah Psikologi* 1, no. 2 (2012): 179–182. <http://journal.unika.ac.id/index.php/pre/article/view/245>.
- Walgito, Bimo. *Psikologi Kelompok*. Yogyakarta: ANDI, 2008.
- Wibowo, Arief. "Pengaruh Persepsi Individu Tentang Kohesivitas Kelompok Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Auditor BPK RI." Universitas Gadjadara, 2012.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN I

- **DATA VALIDITAS ASPEK-ASPEK KOHESIVITAS**
- **DATA REALIBILITAS ASPEK-ASPEK KOHESIVITAS**
- **HASIL ANGKET ASPEK-ASPEK KOHESIVITAS**



VALIDITAS ASPEK ASPEK KOHESIVITAS KELOMPOK

1. Social cohesion

Daftar Tabel
Correlations

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	TOTAL
Q1	Pearson Correlation	1	.069	.012	.356*	.377*	.573**	.426**	.141	-.131	.067	.343*	.441**	.428**	.147	.090	-.184	.662**
	Sig. (2-tailed)		.681	.945	.028	.019	.000	.008	.399	.433	.688	.035	.006	.007	.379	.590	.270	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q2	Pearson Correlation	.069	1	.016	.281	.217	.113	-.290	.318	-.282	.181	-.144	-.197	-.234	-.169	-.011	-.081	.117
	Sig. (2-tailed)	.681		.924	.087	.190	.498	.077	.052	.086	.277	.387	.237	.157	.309	.949	.627	.483
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q3	Pearson Correlation	.012	.016	1	.077	-.264	.092	-.130	.033	-.116	.210	.176	.013	-.040	-.084	-.225	-.188	.034
	Sig. (2-tailed)	.945	.924		.647	.109	.582	.436	.845	.487	.207	.290	.937	.813	.615	.175	.258	.842
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q4	Pearson Correlation	.356*	.281	.077	1	.165	.153	-.058	.457**	-.477**	.240	.202	.110	.028	.032	-.012	.038	.396*
	Sig. (2-tailed)	.028	.087	.647		.321	.359	.731	.004	.002	.146	.223	.510	.866	.851	.942	.821	.014
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q5	Pearson Correlation	.377*	.217	-.264	.165	1	.390*	.276	.319	-.146	.000	.214	.316	.285	.113	.088	.148	.612**
	Sig. (2-tailed)	.019	.190	.109	.321		.016	.093	.051	.383	1.000	.198	.053	.083	.498	.601	.374	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

Q6	Pearson Correlation	.573**	.113	.092	.153	.390*	1	.299	.307	-.291	.314	.204	.581**	.565**	.104	-.061	-.044	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000	.498	.582	.359	.016		.069	.061	.076	.055	.219	.000	.000	.533	.716	.792	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q7	Pearson Correlation	.426**	-.290	-.130	-.058	.276	.299	1	-.038	.310	-.283	.312	.133	.424**	.055	.220	.043	.442**
	Sig. (2-tailed)	.008	.077	.436	.731	.093	.069		.822	.058	.086	.056	.425	.008	.743	.184	.797	.005
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q8	Pearson Correlation	.141	.318	.033	.457**	.319	.307	-.038	1	-.369*	.117	-.083	.227	.128	.378*	-.022	-.026	.471**
	Sig. (2-tailed)	.399	.052	.845	.004	.051	.061	.822		.022	.483	.621	.171	.445	.019	.897	.878	.003
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q9	Pearson Correlation	-.131	-.282	-.116	-.477**	-.146	-.291	.310	-.369*	1	-.314	-.065	-.093	-.195	.065	.451**	.039	-.044
	Sig. (2-tailed)	.433	.086	.487	.002	.383	.076	.058	.022		.055	.696	.578	.241	.699	.005	.814	.793
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q10	Pearson Correlation	.067	.181	.210	.240	.000	.314	-.283	.117	-.314	1	-.198	.204	.020	-.101	-.109	-.180	.146
	Sig. (2-tailed)	.688	.277	.207	.146	1.000	.055	.086	.483	.055		.232	.218	.907	.546	.514	.280	.383
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q11	Pearson Correlation	.343*	-.144	.176	.202	.214	.204	.312	-.083	-.065	-.198	1	.118	.295	-.085	.008	.102	.362*
	Sig. (2-tailed)	.035	.387	.290	.223	.198	.219	.056	.621	.696	.232		.480	.073	.612	.963	.541	.026
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q12	Pearson Correlation	.441**	-.197	.013	.110	.316	.581**	.133	.227	-.093	.204	.118	1	.587**	.454**	.157	.043	.675**
	Sig. (2-tailed)	.006	.237	.937	.510	.053	.000	.425	.171	.578	.218	.480		.000	.004	.345	.798	.000

	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q13	Pearson Correlation	.428**	-.234	-.040	.028	.285	.565**	.424**	.128	-.195	.020	.295	.587**	1	.363*	-.045	-.021	.561**
	Sig. (2-tailed)	.007	.157	.813	.866	.083	.000	.008	.445	.241	.907	.073	.000		.025	.788	.899	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q14	Pearson Correlation	.147	-.169	-.084	.032	.113	.104	.055	.378*	.065	-.101	-.085	.454**	.363*	1	.276	.126	.455**
	Sig. (2-tailed)	.379	.309	.615	.851	.498	.533	.743	.019	.699	.546	.612	.004	.025		.093	.451	.004
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q15	Pearson Correlation	.090	-.011	-.225	-.012	.088	-.061	.220	-.022	.451**	-.109	.008	.157	-.045	.276	1	.298	.393*
	Sig. (2-tailed)	.590	.949	.175	.942	.601	.716	.184	.897	.005	.514	.963	.345	.788	.093		.069	.015
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q16	Pearson Correlation	-.184	-.081	-.188	.038	.148	-.044	.043	-.026	.039	-.180	.102	.043	-.021	.126	.298	1	.177
	Sig. (2-tailed)	.270	.627	.258	.821	.374	.792	.797	.878	.814	.280	.541	.798	.899	.451	.069		.288
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
TOTAL	Pearson Correlation	.662**	.117	.034	.396*	.612**	.670**	.442**	.471**	-.044	.146	.362*	.675**	.561**	.455**	.393*	.177	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.483	.842	.014	.000	.000	.005	.003	.793	.383	.026	.000	.000	.004	.015	.288	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Task cohesion

Daftar Tabel
Correlations

		Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	Q31	Q32	TOTAL
Q17	Pearson Correlation	1	.291	-.213	.062	-.041	.130	-.046	.123	-.134	.112	-.206	-.132	-.031	-.095	.250	.210	.245
	Sig. (2-tailed)		.076	.199	.714	.807	.436	.783	.462	.422	.502	.215	.430	.852	.570	.130	.205	.137
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q18	Pearson Correlation	.291	1	.308	.020	.145	-.136	-.186	.207	.012	.037	.030	.063	-.064	-.077	.205	-.051	.337*
	Sig. (2-tailed)	.076		.060	.904	.384	.414	.263	.212	.944	.825	.857	.709	.704	.644	.218	.763	.039
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q19	Pearson Correlation	-.213	.308	1	-.011	.309	-.104	.104	.008	.368*	.154	.510**	.333*	.265	-.025	.161	-.051	.452**
	Sig. (2-tailed)	.199	.060		.946	.059	.533	.536	.961	.023	.357	.001	.041	.108	.881	.333	.761	.004
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q20	Pearson Correlation	.062	.020	-.011	1	.124	.255	.124	.300	.145	.121	.032	-.095	.208	-.133	-.064	-.101	.328*
	Sig. (2-tailed)	.714	.904	.946		.459	.122	.457	.067	.385	.467	.849	.572	.211	.426	.702	.546	.044
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q21	Pearson Correlation	-.041	.145	.309	.124	1	.188	.231	-.157	.093	.226	.553**	.381*	.547**	-.041	-.053	-.008	.490**

	Sig. (2-tailed)	.807	.384	.059	.459		.257	.163	.347	.579	.172	.000	.018	.000	.808	.750	.962	.002
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q22	Pearson Correlation	.130	-.136	-.104	.255	.188	1	.275	.136	.123	.198	.081	.107	.167	-.086	-.003	-.056	.324*
	Sig. (2-tailed)	.436	.414	.533	.122	.257		.094	.416	.463	.234	.631	.522	.318	.608	.987	.738	.047
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q23	Pearson Correlation	-.046	-.186	.104	.124	.231	.275	1	-.022	.412*	.342*	.362*	.286	.238	-.039	.076	.317	.448**
	Sig. (2-tailed)	.783	.263	.536	.457	.163	.094		.896	.010	.036	.025	.082	.151	.818	.651	.052	.005
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q24	Pearson Correlation	.123	.207	.008	.300	-.157	.136	-.022	1	.268	.314	.000	.135	.170	.382*	-.029	.343*	.434**
	Sig. (2-tailed)	.462	.212	.961	.067	.347	.416	.896		.104	.055	1.000	.419	.308	.018	.864	.035	.006
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q25	Pearson Correlation	-.134	.012	.368*	.145	.093	.123	.412*	.268	1	.178	.390*	.446**	.378*	.137	.138	.210	.575**
	Sig. (2-tailed)	.422	.944	.023	.385	.579	.463	.010	.104		.285	.015	.005	.019	.411	.408	.205	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q26	Pearson Correlation	.112	.037	.154	.121	.226	.198	.342*	.314	.178	1	.292	.484**	.379*	.349*	-.042	.331*	.572**
	Sig. (2-tailed)	.502	.825	.357	.467	.172	.234	.036	.055	.285		.075	.002	.019	.032	.804	.042	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

Q27	Pearson Correlation	-.206	.030	.510**	.032	.553**	.081	.362*	.000	.390*	.292	1	.493**	.372*	.213	.238	.093	.593**
	Sig. (2-tailed)	.215	.857	.001	.849	.000	.631	.025	1.000	.015	.075		.002	.021	.199	.150	.579	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q28	Pearson Correlation	-.132	.063	.333*	-.095	.381*	.107	.286	.135	.446**	.484**	.493**	1	.562**	.289	.057	.471**	.633**
	Sig. (2-tailed)	.430	.709	.041	.572	.018	.522	.082	.419	.005	.002	.002		.000	.079	.734	.003	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q29	Pearson Correlation	-.031	-.064	.265	.208	.547**	.167	.238	.170	.378*	.379*	.372*	.562**	1	.238	-.142	.338*	.620**
	Sig. (2-tailed)	.852	.704	.108	.211	.000	.318	.151	.308	.019	.019	.021	.000		.150	.395	.038	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q30	Pearson Correlation	-.095	-.077	-.025	-.133	-.041	-.086	-.039	.382*	.137	.349*	.213	.289	.238	1	-.051	.371*	.267
	Sig. (2-tailed)	.570	.644	.881	.426	.808	.608	.818	.018	.411	.032	.199	.079	.150		.762	.022	.105
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q31	Pearson Correlation	.250	.205	.161	-.064	-.053	-.003	.076	-.029	.138	-.042	.238	.057	-.142	-.051	1	.057	.308
	Sig. (2-tailed)	.130	.218	.333	.702	.750	.987	.651	.864	.408	.804	.150	.734	.395	.762		.735	.060
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q32	Pearson Correlation	.210	-.051	-.051	-.101	-.008	-.056	.317	.343*	.210	.331*	.093	.471**	.338*	.371*	.057	1	.439**

	Sig. (2-tailed)	.205	.763	.761	.546	.962	.738	.052	.035	.205	.042	.579	.003	.038	.022	.735		.006
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
TOTAL	Pearson Correlation	.245	.337*	.452**	.328*	.490**	.324*	.448**	.434**	.575**	.572**	.593**	.633**	.620**	.267	.308	.439**	1
	Sig. (2-tailed)	.137	.039	.004	.044	.002	.047	.005	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.105	.060	.006	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Perceived cohesion

Daftar Tabel
Correlations

		Q33	Q34	Q35	Q36	Q37	Q38	Q39	Q40	Q41	Q42	Q43	Q44	TOTAL
Q33	Pearson Correlation	1	.300	.566**	.175	.338*	.481**	.359*	.036	-.039	.096	.253	.100	.557**
	Sig. (2-tailed)		.067	.000	.293	.038	.002	.027	.828	.815	.567	.125	.549	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q34	Pearson Correlation	.300	1	.249	.412*	.188	.406*	.443**	.218	.124	.490**	.416**	.436**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.067		.132	.010	.257	.011	.005	.189	.459	.002	.009	.006	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

Q35	Pearson Correlation	.566**	.249	1	.103	.146	.053	.086	-.009	.078	.122	.222	.060	.407*
	Sig. (2-tailed)	.000	.132		.540	.382	.752	.609	.959	.643	.466	.181	.719	.011
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q36	Pearson Correlation	.175	.412*	.103	1	.100	.212	.310	.244	.305	.225	.448**	.385*	.603**
	Sig. (2-tailed)	.293	.010	.540		.550	.201	.058	.140	.063	.174	.005	.017	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q37	Pearson Correlation	.338*	.188	.146	.100	1	.248	.229	.006	-.133	.196	.041	-.184	.361*
	Sig. (2-tailed)	.038	.257	.382	.550		.133	.166	.974	.427	.238	.808	.268	.026
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q38	Pearson Correlation	.481**	.406*	.053	.212	.248	1	.330*	.164	.108	.214	.099	.242	.552**
	Sig. (2-tailed)	.002	.011	.752	.201	.133		.043	.324	.519	.198	.554	.143	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q39	Pearson Correlation	.359*	.443**	.086	.310	.229	.330*	1	.371*	.235	.305	.323*	.248	.642**
	Sig. (2-tailed)	.027	.005	.609	.058	.166	.043		.022	.156	.063	.048	.133	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q40	Pearson Correlation	.036	.218	-.009	.244	.006	.164	.371*	1	.055	.082	.298	.534**	.490**
	Sig. (2-tailed)	.828	.189	.959	.140	.974	.324	.022		.741	.623	.069	.001	.002
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q41	Pearson Correlation	-.039	.124	.078	.305	-.133	.108	.235	.055	1	.300	.163	.239	.397*
	Sig. (2-tailed)	.815	.459	.643	.063	.427	.519	.156	.741		.068	.329	.149	.013

	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q42	Pearson Correlation	.096	.490**	.122	.225	.196	.214	.305	.082	.300	1	.305	.227	.531**
	Sig. (2-tailed)	.567	.002	.466	.174	.238	.198	.063	.623	.068		.063	.171	.001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q43	Pearson Correlation	.253	.416**	.222	.448**	.041	.099	.323*	.298	.163	.305	1	.558**	.622**
	Sig. (2-tailed)	.125	.009	.181	.005	.808	.554	.048	.069	.329	.063		.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q44	Pearson Correlation	.100	.436**	.060	.385*	-.184	.242	.248	.534**	.239	.227	.558**	1	.595**
	Sig. (2-tailed)	.549	.006	.719	.017	.268	.143	.133	.001	.149	.171	.000		.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
TOTAL	Pearson Correlation	.557**	.698**	.407*	.603**	.361*	.552**	.642**	.490**	.397*	.531**	.622**	.595**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011	.000	.026	.000	.000	.002	.013	.001	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Emotional Cohesion

Daftar tabel
Correlations

		Q45	Q46	Q47	Q48	Q49	Q50	Q51	Q52	Q53	Q54	Q55	Q56	Q57	Q58	TOTAL
Q45	Pearson Correlation	1	.358*	.171	.294	.119	.295	.039	.170	-.071	.223	.034	-.031	-.133	.312	.508**
	Sig. (2-tailed)		.027	.305	.073	.478	.072	.816	.307	.672	.178	.842	.854	.424	.056	.001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q46	Pearson Correlation	.358*	1	.191	.037	-.059	.084	.000	.117	-.115	.100	-.028	.140	-.194	.152	.295
	Sig. (2-tailed)	.027		.252	.827	.724	.615	1.000	.484	.493	.549	.865	.402	.243	.361	.073
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q47	Pearson Correlation	.171	.191	1	-.101	-.187	-.123	.273	.079	.071	.008	-.034	.187	.133	.050	.298
	Sig. (2-tailed)	.305	.252		.545	.261	.464	.097	.639	.672	.961	.842	.260	.424	.765	.069
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q48	Pearson Correlation	.294	.037	-.101	1	.163	.374*	.141	.036	-.113	.213	-.303	.209	.218	.289	.464**
	Sig. (2-tailed)	.073	.827	.545		.330	.021	.398	.832	.499	.199	.064	.209	.189	.078	.003
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q49	Pearson Correlation	.119	-.059	-.187	.163	1	-.052	.050	-.179	.113	.036	-.030	-.087	-.134	-.095	.199
	Sig. (2-tailed)	.478	.724	.261	.330		.755	.766	.282	.501	.828	.857	.603	.422	.571	.232
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q50	Pearson Correlation	.295	.084	-.123	.374*	-.052	1	.190	.322*	-.290	.276	.073	.290	-.131	.309	.512**

	Sig. (2-tailed)	.072	.615	.464	.021	.755		.254	.049	.078	.093	.661	.077	.432	.059	.001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q51	Pearson Correlation	.039	.000	.273	.141	.050	.190	1	.243	-.188	-.226	.137	.029	.036	.100	.366*
	Sig. (2-tailed)	.816	1.000	.097	.398	.766	.254		.141	.259	.172	.411	.864	.828	.552	.024
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q52	Pearson Correlation	.170	.117	.079	.036	-.179	.322*	.243	1	-.147	.364*	-.086	.180	-.045	.531**	.509**
	Sig. (2-tailed)	.307	.484	.639	.832	.282	.049	.141		.378	.025	.608	.280	.789	.001	.001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q53	Pearson Correlation	-.071	-.115	.071	-.113	.113	-.290	-.188	-.147	1	.274	-.228	.005	.429**	-.276	.163
	Sig. (2-tailed)	.672	.493	.672	.499	.501	.078	.259	.378		.096	.169	.976	.007	.094	.327
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q54	Pearson Correlation	.223	.100	.008	.213	.036	.276	-.226	.364*	.274	1	-.166	.176	-.133	.193	.501**
	Sig. (2-tailed)	.178	.549	.961	.199	.828	.093	.172	.025	.096		.320	.291	.427	.245	.001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q55	Pearson Correlation	.034	-.028	-.034	-.303	-.030	.073	.137	-.086	-.228	-.166	1	-.245	-.414**	.062	-.022
	Sig. (2-tailed)	.842	.865	.842	.064	.857	.661	.411	.608	.169	.320		.139	.010	.711	.897
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q56	Pearson Correlation	-.031	.140	.187	.209	-.087	.290	.029	.180	.005	.176	-.245	1	.244	.303	.477**
	Sig. (2-tailed)	.854	.402	.260	.209	.603	.077	.864	.280	.976	.291	.139		.139	.064	.002
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

Q57	Pearson Correlation	-.133	-.194	.133	.218	-.134	-.131	.036	-.045	.429**	-.133	-.414**	.244	1	-.078	.152
	Sig. (2-tailed)	.424	.243	.424	.189	.422	.432	.828	.789	.007	.427	.010	.139		.642	.362
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Q58	Pearson Correlation	.312	.152	.050	.289	-.095	.309	.100	.531**	-.276	.193	.062	.303	-.078	1	.540**
	Sig. (2-tailed)	.056	.361	.765	.078	.571	.059	.552	.001	.094	.245	.711	.064	.642		.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
TOTAL	Pearson Correlation	.508**	.295	.298	.464**	.199	.512**	.366*	.509**	.163	.501**	-.022	.477**	.152	.540**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.073	.069	.003	.232	.001	.024	.001	.327	.001	.897	.002	.362	.000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

REALIBILITAS ASPEK-ASPEK KOHESIVITAS KELOMPOK

1. Social cohesion

Daftar tabel

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.747	11

Daftar tabel

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	31.21	15.846	.619	.704
Q2	31.89	17.016	.255	.747
Q3	31.53	14.526	.464	.720
Q4	31.58	15.440	.574	.704
Q5	31.24	17.267	.361	.733
Q6	31.47	16.634	.353	.733
Q7	31.34	17.583	.261	.743
Q8	31.55	14.903	.584	.699
Q9	31.13	16.063	.550	.711
Q10	31.05	16.862	.345	.734
Q11	31.26	17.605	.118	.770

2. Task cohesion

Daftar tabel

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	13

Daftar tabel

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	41.50	13.986	.061	.748
Q2	41.18	12.857	.380	.691

Q3	41.76	13.375	.180	.725
Q4	41.24	12.780	.445	.683
Q5	41.26	13.821	.185	.717
Q6	40.87	13.631	.335	.698
Q7	41.05	13.781	.301	.701
Q8	41.00	12.378	.484	.676
Q9	40.76	13.321	.492	.684
Q10	41.08	12.885	.557	.674
Q11	40.95	12.700	.564	.671
Q12	41.13	12.171	.574	.664
Q13	41.16	14.353	.149	.716

3. Perceived cohesion

Daftar tabel

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	12

Daftar tabel

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	35.13	13.901	.442	.731
Q2	35.05	13.457	.619	.714
Q3	35.08	14.561	.266	.750
Q4	34.84	13.650	.495	.725
Q5	35.63	14.509	.167	.770
Q6	34.76	13.753	.425	.732
Q7	34.79	13.846	.559	.722
Q8	34.89	13.718	.319	.748
Q9	35.84	14.299	.213	.763
Q10	34.97	14.243	.427	.734
Q11	35.16	13.650	.522	.723
Q12	35.03	13.540	.476	.726

4. Emotional cohesion

Daftar tabel

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	8

Daftar tabel

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	24.34	7.204	.243	.707
Q2	24.26	6.361	.514	.656
Q3	24.58	6.196	.495	.657
Q4	24.29	6.049	.471	.661
Q5	24.26	6.686	.303	.700
Q6	24.29	6.049	.471	.661
Q7	24.24	6.888	.211	.722
Q8	24.26	6.361	.514	.656

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasil instrument angket social cohesion

NO	RESPONDEN	Q1	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	TOTAL
1	Abdul Ghoni Ramadoni	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	27
2	Aditya Azka .F.	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	37
3	Ahmad Naufal Riskiansyah	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	35
4	Alfira Tri Yulia Rahmawati	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	39
5	Almer Prabowo	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	32
6	Altafunnisa Ramadhani	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	36
7	Alvian Dwi Syahbani	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	4	30
8	Azizah Oktaviani Putri	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	38
9	Casa Chairunisa Ashar	3	1	2	4	4	3	3	4	4	4	4	36
10	Chika Zidni Raya	3	1	1	2	3	1	3	4	4	4	3	29
11	Fajaradika Rizky Pratama	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	36
12	Fentrik Tangguh As Azizul	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	33
13	Ferdinand Arafif Putra .S.	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	36
14	Gilang Praditya Ramadhani	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	28
15	Gita Dwi Januarti	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	33
16	Hafiz Awaludin Aziz	3	2	2	3	4	2	3	3	4	4	4	34
17	Hamdan Pradika .K.	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	32
18	Hanif Romdani	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	31
19	Iqbal Qhazali	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	36
20	Amelva Zaneta Orlin	3	2	4	2	4	3	2	2	3	3	3	31

21	Joybeth Dwi Puja Kusuma	2	3	1	2	2	2	3	1	2	1	1	20
22	Kayla Lintang Nugrahini	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	38
23	Kaysa Bulan Nugrahini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
24	Kurniawan Budhi Wasseno	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	1	33
25	Muhammad Ridwan .A.	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	32
26	Nathanael Raka Wartani	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	36
27	Oktavianus Cristiano .R.L.	4	1	4	4	4	1	4	3	4	2	4	35
28	Rafael Adiatma .S.	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	38
29	Rasifa Wahyu Casani	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	42
30	Renata Putri Grasiawati	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	39
31	Reymana Zuma	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	1	36
32	Ridho Achir Wibowo	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	37
33	Shafa Aulia Annisa Lathifah	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	33
34	Suci Adelia Setiani Putri	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	33
35	Syawa Oktasela Mamora	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	38
36	Wikan Aria Dwi Atmaja	3	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	33
37	Zahrotus Savina Zein .A.	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	40
38	Zetra Reysha Shavano	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	2	36

Hasil instrument angket task cohesion

NO	RESPONDEN	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	TOTAL
1	Abdul Ghoni Ramadoni	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
2	Aditya Azka .F.	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	44
3	Ahmad Naufal Riskiansyah	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	47
4	Alfira Tri Yulia Rahmawati	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
5	Almer Prabowo	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	41
6	Altafunnisa Ramadhani	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	45
7	Alvian Dwi Syahbani	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	45
8	Azizah Oktaviani Putri	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	46
9	Casa Chairunisa Ashar	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	50
10	Chika Zidni Raya	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	50
11	Fajaradika Rizky Pratama	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	45
12	Fentrik Tangguh As Azizul	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
13	Ferdinand Arafif Putra .S.	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	43
14	Gilang Praditya Ramadhani	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	42
15	Gita Dwi Januarti	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	42
16	Hafiz Awaludin Aziz	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	36
17	Hamdan Pradika .K.	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	41
18	Hanif Romdani	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	43
19	Iqbal Qhazali	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	45
20	Amelva Zaneta Orlin	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	38

21	Joybeth Dwi Puja Kusuma	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	42
22	Kayla Lintang Nugrahini	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	46
23	Kaysa Bulan Nugrahini	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	46
24	Kurniawan Budhi Wasseno	3	1	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	43
25	Muhammad Ridwan .A.	3	3	1	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	35
26	Nathanael Raka Wartani	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	48
27	Oktavianus Cristiano .R.L.	3	4	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	45
28	Rafael Adiatma .S.	3	3	2	1	3	4	4	4	4	3	3	2	4	40
29	Rasifa Wahyu Casani	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	45
30	Renata Putri Grasiawati	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	46
31	Reymana Zuma	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	49
32	Ridho Achir Wibowo	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	50
33	Shafa Aulia Annisa Lathifah	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
34	Suci Adelia Setiani Putri	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	44
35	Syawa Oktasela Mamora	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	44
36	Wikan Aria Dwi Atmaja	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	44
37	Zahrotus Savina Zein .A.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
38	Zetra Reysha Shavano	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	48

Hasil instrument angket perceived cohesion

NO	RESPONDEN	Q33	Q34	Q35	Q36	Q37	Q38	Q39	Q40	Q41	Q42	Q43	Q44	TOTAL
1	Abdul Ghoni Ramadoni	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	37
2	Aditya Azka .F.	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	41
3	Ahmad Naufal Riskiansyah	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	41
4	Alfira Tri Yulia Rahmawati	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	42
5	Almer Prabowo	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	34
6	Altafunnisa Ramadhani	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	36
7	Alvian Dwi Syahbani	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	39
8	Azizah Oktaviani Putri	3	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	41
9	Casa Chairunisa Ashar	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	45
10	Chika Zidni Raya	3	3	3	2	4	4	3	1	2	3	1	1	30
11	Fajradika Rizky Pratama	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	39
12	Fentrik Tangguh As Azizul	2	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	3	39
13	Ferdinand Arafif Putra .S.	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	42
14	Gilang Praditya Ramadhani	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	35
15	Gita Dwi Januarti	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	36
16	Hafiz Awaludin Aziz	2	3	2	4	2	2	4	4	2	3	3	3	34
17	Hamdan Pradika .K.	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	36
18	Hanif Romdani	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	35
19	Iqbal Qhazali	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	45

20	Amelva Zaneta Orlin	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	33
21	Joybeth Dwi Puja Kusuma	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	30
22	Kayla Lintang Nugrahini	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	39
23	Kaysa Bulan Nugrahini	3	4	4	3	1	4	4	4	3	3	3	4	40
24	Kurniawan Budhi Wasseno	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	43
25	Muhammad Ridwan .A.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	35
26	Nathanael Raka Wartani	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	42
27	Oktavianus Cristiano .R.L.	4	4	4	4	2	4	4	1	3	4	4	3	41
28	Rafael Adiatma .S.	2	2	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	35
29	Rasifa Wahyu Casani	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	37
30	Renata Putri Grasiawati	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	37
31	Reymana Zuma	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	45
32	Ridho Achir Wibowo	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	40
33	Shafa Aulia Annisa Lathifah	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	41
34	Suci Adelia Setiani Putri	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	38
35	Syawa Oktasela Mamora	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	32
36	Wikan Aria Dwi Atmaja	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	36
37	Zahrotus Savina Zein .A.	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	45
38	Zetra Reysha Shavano	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	39

Hasil instrument angket emotional cohesion

NO	RESPONDEN	Q45	Q48	Q50	Q51	Q52	Q54	Q56	Q58	TOTAL
1	Abdul Ghoni Ramadoni	3	4	3	3	3	3	3	4	26
2	Aditya Azka .F.	4	3	3	3	3	3	3	3	25
3	Ahmad Naufal Riskiansyah	3	3	3	4	3	4	4	3	27
4	Alfira Tri Yulia Rahmawati	4	4	3	4	4	4	3	4	30
5	Almer Prabowo	3	3	3	3	3	3	4	3	25
6	Altafunnisa Ramadhani	4	4	3	3	3	3	4	4	28
7	Alvian Dwi Syahbani	3	3	3	4	4	4	4	3	28
8	Azizah Oktaviani Putri	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	Casa Chairunisa Ashar	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	Chika Zidni Raya	3	3	2	4	1	4	2	3	22
11	Fajaradika Rizky Pratama	4	3	3	4	4	4	4	3	29
12	Fentrik Tangguh As Azizul	3	3	3	4	4	4	4	3	28
13	Ferdinand Arafif Putra .S.	3	4	4	3	3	3	4	4	28
14	Gilang Praditya Ramadhani	3	4	3	4	3	4	4	4	29
15	Gita Dwi Januarti	3	4	2	3	3	3	3	4	25
16	Hafiz Awaludin Aziz	3	3	3	4	4	4	4	3	28
17	Hamdan Pradika .K.	3	3	3	3	4	3	4	3	26
18	Hanif Romdani	3	4	3	4	3	4	4	4	29
19	Iqbal Qhazali	3	3	3	2	4	2	3	3	23

20	Amelva Zaneta Orlin	3	4	4	4	4	4	3	4	30
21	Joybeth Dwi Puja Kusuma	4	3	3	3	4	3	3	3	26
22	Kayla Lintang Nugrahini	3	4	3	3	3	3	4	4	27
23	Kaysa Bulan Nugrahini	4	4	4	4	3	4	4	4	31
24	Kurniawan Budhi Wasseno	4	4	2	4	4	4	4	4	30
25	Muhammad Ridwan .A.	3	2	3	3	3	3	3	2	22
26	Nathanael Raka Wartani	3	3	3	4	4	4	4	3	28
27	Oktavianus Cristiano .R.L.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	Rafael Adiatma .S.	4	4	4	3	3	3	3	4	28
29	Rasifa Wahyu Casani	4	3	3	3	3	3	4	3	26
30	Renata Putri Grasiawati	3	3	2	3	4	3	3	3	24
31	Reymana Zuma	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	Ridho Achir Wibowo	4	3	3	4	4	4	1	3	26
33	Shafa Aulia Annisa Lathifah	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	Suci Adelia Setiani Putri	3	4	4	4	4	4	4	4	31
35	Syawa Oktasela Mamora	4	4	3	1	3	1	4	4	24
36	Wikan Aria Dwi Atmaja	3	3	4	3	4	3	4	3	27
37	Zahrotus Savina Zein .A.	4	4	4	4	4	4	3	4	31
38	Zetra Reysha Shavano	3	4	3	4	4	4	3	4	29

LAMPIRAN II

- **LEMBAR INSTRUMEN ANGKET**
- **LEMBAR OBSERVASI**
- **DOKUMENTASI**
- **LEMBAR WAWANCARA FOCUS GROUP**



LEMBAR INSTRUMEN ANGKET

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :

Petunjuk pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan teliti.
2. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang sudah disediakan paling sesuai dengan pengalaman yang anda alami.
3. Keterangan alternative jawaban

STS : Sangat Tidak Setuju S : Setuju

TS : Tidak Setuju SS : Sangat Setuju

4. Jawablah sesuai dengan pengalaman anda dan periksa kembali sebelum dikumpulkan.

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
<i>Social Cohesion</i>					
1.	Saya mengajak rekan satu kelompok untuk melakukan sesuatu hal bersama-sama				
2.	Saya lebih suka melakukan kegiatan sendirian daripada bersama anggota kelompok				
3.	Beberapa teman terbaik saya ada di kelompok ini				
4.	Teman terbaik saya ada di kelompok lain				
5.	Kami menghabiskan waktu bersama-sama setiap hari				
6.	Anggota kelompok kami hanya bersama-sama saat ada kegiatan saja				
7.	Saya sering menghubungi rekan kelompok saya melalui telepon atau datang kerumahnya				
8.	Saya tidak pernah menghubungi kelompok saya setelah pulang sekolah				
9.	Saya sering menghabiskan waktu bersama kelompok lain juga				
10.	Saya tidak suka bersama kelompok lain				
11.	Kelompok kami tetap bersama meski di luar jam belajar				
12.	Kelompok kami hanya bersama-sama saat belajar saja				
13.	Kelompok kami saling menghubungi satu sama lain melalui telepon dan datang kerumah satu sama lain				
14.	Kelompok saya tidak pernah bermain kerumah saya				
15.	Saya dan anggota tim yang lain menjalin hubungan yang akrab				
16.	Kelompok saya sering berkelahi antar anggota kelompok				

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
<i>Task cohesion</i>					
17.	Kami selalu melakukan pertemuan yang telah dijanjikan untuk menyelesaikan tugas				
18.	Kelompok saya suka menunda-nunda pertemuan jika ada tugas kelompok				
19.	Anggota kelompok kami sependapat mengenai ide-ide yang dapat membantu kelompok dalam mencapai tujuan belajar				
20.	Anggota kelompok kami sering berbeda pendapat dalam menyelesaikan tugas				
21.	Kelompok kami memberikan kesempatan yang cukup bagi saya untuk meningkatkan kontribusi saya dalam kelompok				
22.	Kelompok saya hanya memberikan kontribusi pada anggota kelompok yang bisa saja				
23.	Kami saling mendukung untuk berhasil mendapatkan nilai yang bagus				
24.	Anggota kelompok kami hanya ingin mendapatkan hasil nilai yang bagus sendirian				
25.	Kelompok kami bekerja keras untuk menyelesaikan tugas agar mencapai nilai yang memuaskan				
26.	Kelompok kami sering bermalas-malasan jika ada tugas kelompok				
27.	Kami bersama-sama membagi beban tugas secara seimbang				
28.	Salah satu anggota kelompok ada yang tidak mau diberikan beban tugas				
29.	Kami saling membantu dalam mencapai tujuan belajar				
30.	Anggota kelompok kami tidak peduli dengan hasil tujuan belajar				
31.	Kami saling membantu menyelesaikan PR di rumah				
32.	Anggota kelompok kami tidak mau membantu jika ada PR dari sekolah				
<i>Percived cohesion</i>					
33.	Saya merasa menjadi bagian kelompok ini				
34.	Saya merasa bukan menjadi bagian dari kelompok ini				
35.	Saya memandang diri saya bagian dari kelompok ini				
36.	Saya merasa kelompok ini tidak memandang saya sebagai anggotanya				
37.	Saya merasa bahwa saya bagian penting dari kelompok ini				
38.	Saya merasa tidak dianggap oleh kelompok ini				
39.	Saya sangat bahagia menjadi bagian kelompok ini				
40.	Saya merasa kesal dengan menjadi anggota kelompok ini				
41.	Kelompok ini merupakan salah satu kelompok terbaik di kelas ini				
42.	Anggota kelompok saya merupakan anggota kelompok terburuk di kelas ini				
43.	Saya sangat puas menjadi bagian dari kelompok ini				
44.	Saya terpaksa menjadi bagian dari kelompok ini				

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
<i>Emotional cohesion</i>					
45.	Saya memberikan ucapan selamat kepada anggota kelompok jika ada yang mendapatkan nilai bagus				
46.	Saya tidak peduli jika anggota kelompok ada yang mendapatkan prestasi				
47.	Saya menghargai pendapat anggota kelompok saya jika ada perbedaan pendapat				
48.	Saya memaksa anggota kelompok untuk mempunyai pendapat yang sama				
49.	Saya dapat merasakan perasaan marah anggota kelompok				
50.	Ketika kelompok saya marah saya pura-pura tidak tau				
51.	Pada saat marah saya tetap bertutur kata baik agar tidak menyakiti perasaan anggota kelompok				
52.	Pada saat marah saya meluapkan emosi saya pada kelompok				
53.	Kelompok kami tidak merasa takut jika membela kelompok				
54.	Kami merasa takut jika ada kelompok lain yang mengganggu				
55.	Saat merasa kesal pada anggota kelompok, saya mencoba memikirkan hal-hal yang menyenangkan				
56.	Jika merasa kesal saya meninggalkan kelompok ini				
57.	Saya merasa sangat sedih ketika melihat anggota kelompok saya bersedih				
58.	Saya tidak tau cara menghibur anggota kelompok saya yang merasa sedih				

LEMBAR OBSERVASI

Setelah penulis melakukan observasi dalam 6X pertemuan, Senin, 11 maret s.d sabtu, 16 maret 2019, penulis dapat menemukan data sebagai berikut:

Objek Pengamatan : Kohesivitas kelompok peserta didik kelas IV
Waktu Pengamatan : Senin, 25 febuari 2019
Pertemuan ke : 1 (satu)

A. Deskriptif

Observasi pertama dilakukan pada saat jam pelajaran istirahat 08.45 sampai dengan 09.45 wib. Sekelompok peserta didik berkumpul berbincang-bincang serta bermain. Antar kelompok juga saling bergabung. Tidak hanya kelompok peserta didik laki-laki yang berkumpul, anggota peserta didik perempuan dan laki-laki juga berkumpul bersama. Tetapi, ada juga yang masih sendiri-sendiri. Tidak ada kegiatan lain yang dilakukan peserta didik kecuali bermain. Pada saat jam pelajaran istirahat ada juga anak yangn belajar sendiri mengerjakan tugas yang diberikan oleh wali kelas pada saat proses pelajaran sebelumnya

B. Reflektif

Pada saat jam istirahat kelompok peserta didik memanfaatkan jam istirahat dengan bermain, tidak hanya bermain dengan kelompoknya saja, anggota kelompok bermain dengan anggota kelompok yang lain. Hal ini bisa dilahat dari aspek social kohesi pada peserta didik bahwa interaksi social terbentuk dalam sebuah kelompok antara peserta didik tidak hanya karena kepentingan tugas saja.

Objek Pengamatan : Kohesivitas kelompok peserta didik kelas IV
Waktu Pengamatan : Selasa, 26 febuari 2019
Pertemuan ke : 2 (dua)

A. Deskriptif

Observasi yang kedua dilakukan pada saat jam istirahat 08.45 sampai dengan 09.45 wib. Setelah bel istirahat berbunyi, kelompok peserta didik makan bersama di dalam kelas, hanya beberapa peserta didik yang makan sendirian. Ada juga yang membawa bekal makan dari rumah, ada juga yang bersama sama membeli

makan di kanti kejujuran. Pada saat jam istirahat berlangsung, salah satu anggota kelompok mengerjakan PR dengan melihat PR temannya. Beberapa anggota kelompok berkumpul mengutarakan pendapatnya mengenai materi yang sudah dijelaskan pada saat proses belajar berlangsung. Tidak hanya didalam kelas, sebagian kelompok juga berkumpul di luar kelas untuk bermain.

B. Reflektif

Kelompok peserta didik yang bersama-sama pada saat jam istirahat, jika dilihat dari aspek kohesi social anggota kelompok peserta didik membentuk sebuah kelompok yang tidak hanya berinteraksi social dengan kelompoknya saja, tetapi mereka juga berinteraksi dengan kelompok lainnya juga. Hanya ada beberapa orang yang memperlihatkan aspek task cohesion. Task cohesion yang dilakukan pesertadidik bukan menjadi faktor utama dalam observasi ini dikarenakan peserta didik mengerjakan PR disekolah dengan hanya melihat atau menyontek PR temannya yang sudah selesai tanpa belajar bersama-sama sebelum dikumpulkan.

Objek Pengamatan : Kohesivitas kelompok peserta didik kelas IV

Waktu Pengamatan : Rabu, 27 febuari 2019

Pertemuan ke : 3 (tiga)

A. Deskriptif

Observasi ketiga dilakukan pada saat jam istirahat 08.45 sampai dengan 09.45 wib. Beberapa kelompok peserta didik berkumpul mengobrol biasa, bercanda dan bermain bersama. Ada juga sesama anggota kelompok bermain bersama anggota kelompok lain. Kegiatan yang dilakukan oleh pesertadidik hanya bermain. Kelompok peserta didik yang menikmati bekal dari rumah tak segan segan berbagi dengan sesama anggota kelompok.

B. Reflektif

Pada saat jam istirahat kelompok peserta didik terlihat memiliki keakraban sesama anggota kelompok bahkan antar kelompoknya. Anggota kelompok juga ada yang menghabiskan waktu jam istirahat dengan bersama-sama untuk bermain baik itu laki-laki maupun perempuan. Hal ini merupakan salah satu indicator social cohesion.

Objek Pengamatan : Kohesivitas kelompok peserta didik kelas IV

Waktu Pengamatan : Kamis, 14 Maret 2019

Pertemuan ke : 4 (empat)

A. Deskriptif

Pada saat observasi ke empat ini pada hari kamis tanggal 14 maret 2019, beberapa peserta didik yang beragama Kristen sebanyak 3 orang tidak ingin mengikuti pelajaran di dalam kelas, dikarenakan pada saat itu kelas IV sedang mengikuti mata pelajaran agama islam. Ketiga peserta didik tersebut masuk ke ruang perpustakaan bersama-sama untuk bermain bersama agar tidak dilihat oleh guru lain. Setelah bel istirahat berbunyi mereka kembali kelas dan melakukan aktivitas biasanya, bermain dan bercanda di dalam maupun diluar kelas.

B. Reflektif

Peserta didik yang beragama Kristen tersebut terlihat jelas dalam task cohesion. Ketiga peserta didik tersebut tidak mempunyai ketertarikan dalam meningkatkan kinerja individu dalam kelompok. Padahal di dalam perpustakaan terdapat buku mengenai kitab yang berhubungan dengan keyakinan mereka. Ketiga peserta didik itu keluar pada saat jam pelajaran agama islam buanlah kehendak dari guru yang bersangkutan melainkan kehendak mereka sendiri. Bahkan terlihat jelas peserta didik tersebut tidak mempunya ketertarikan dalam belajar bersama-sama.

Objek Pengamatan : Kohesivitas kelompok peserta didik kelas IV

Waktu Pengamatan : Jum'at, 15 Maret 2019

Pertemuan ke : 5 (Lima)

A. Deskriptif

Observasi kelima dilakukan hanya sebentar dikarenakan jam istirahat peserta didik hanya $\pm$ 15 menit. Beberapa anggota kelompok dan anggota kelompok lain ada juga yang memanfaatkan jam istirahat 15 menit itu dengan membaca buku diperpustakaan. Mereka keperpustakaan bukan dengan kelompoknya, tetapi mengajak anggota kelompok lain. Pada saat jam istirahat beberapa anggota kelompok mengganggu kelompok lain dan bermain.

B. Reflektif

Pada saat istirahat beberapa anggota kelompok mengganggu anggota lain. Anggota kelompok yang melihat hanya diam saja, ada juga yang membela tetapi ada juga yang tertawa melihat anggota kelompoknya tersebut. Hal ini dapat diartikan bahwa emotional cohesion peserta didik hanya ada beberapa yang tidak mempunyai empati terhadap sesama anggota kelompok.

Objek Pengamatan : Kohesivitas kelompok peserta didik kelas IV

Waktu Pengamatan : Sabtu, 16 Maret 2019

Pertemuan ke : 6 (Enam)

A. Deskriptif

Observasi ke enam dilakukan pada saat jam istirahat berlangsung dari jam 08,45 hingga 08.45. beberapa anggota kelompok lain bermain dan bercanda diluar maupun dalam kelas antar kelompok, ada juga anggota kelompok makan sendiri dan memegrikan tugas sendiri. Beberapa anggota kelompok berkumpul untuk berbincang dan mengobrol di dalam kelas. Di dalam kelas terlihat salah satu anggota kelompok yang berdiam diri melihat kelompoknya bersama dengan kelompok lain.

B. Reflektif

Di dalam kelas ada salah satu anggota kelompok yang berdiam di dalam kelas hanya melihat kelompok lain bersama kelompoknya. Hal ini terlihat aspek perceived cohesion atau perspsi kohesi yang mersa dirinya bukan bagian dari kelompok. Perceived cohesion mempunya indicator salah satunya serupa dengan hal yang dirasakan anggota kelompok tersebut, peserta didik tersebut merasa bahwa tanpa dirinya kelompoknya masih bisa bermain bersama dengan kelompok lain.

LEMBAR DOKUMENTASI

Berikut ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh penulis pada saat observasi dan wawancara pada peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Prambanan kabupaten Klaten.

1) Kegiatan observasi

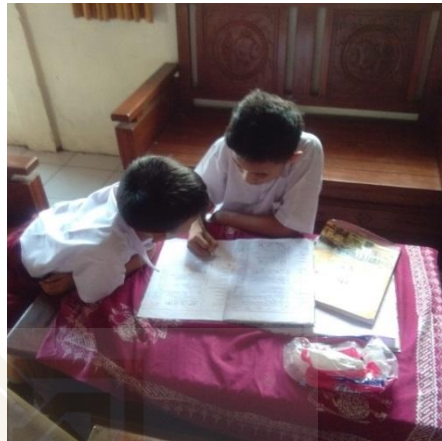
Hari, tanggal: Senin 11 maret 2019



Hari, tanggal: selasa, 12 maret 2019



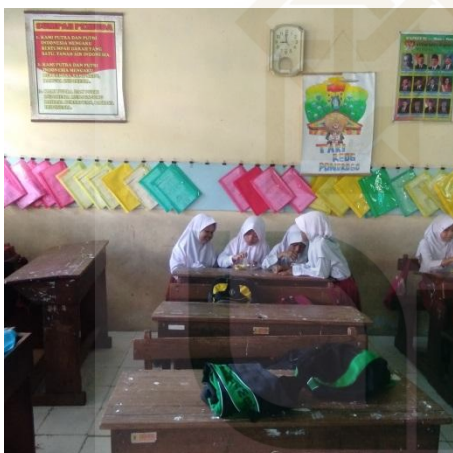
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Hari, tanggal: Rabu, 13 maret 2019



SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hari, tanggal: Kamis, 14 Maret 2019



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hari, tanggal: Jum'at, 15 maret 2019



Hari, tanggal: Sabtu, 16 maret 2019





2) Kegiatan wawancara





ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR WAWANCARA FOCUS GROUP DISCUSSION

Kelompok 1

Social cohesion

- Apakah anda mengajak rekan satu kelompokmu untuk melakukan sesuatu hal di sekolah ?
“iya, kami sering bersama”
- Apa saja yang kalian lakukan ?
“bermain bersama, dan membuat PR”
- Apakah kalian menghabiskan waktu setiap hari ?
“setiap hari kami bersama, tetapi diantara kami ada juga kok yang bermain dengan teman-teman yang lain”
- Apakah kalian bersama-sama dari pergi sekolah sampai pulang sekolah ?
“tidak, kami bersama-sama saat disekolah”
- Apakah kalian bersama-sama saat ada kegiatan saja ?
“tidak, walaupun kami tidak ada kegiatan, kami sering bermain bersama-sama”
- Jika tidak ada kegiatan apakah kalian masih bersama-sama ?
“iya”
- Apakah anda sering datang bermain ke rumah anggota kelompokmu ?
“Sering”
- Apakah setelah pulang sekolah anda menghubungi anggota kelompokmu ? jika tidak pernah apa alasannya ?
“iya, kadang juga kami sering smsan lewat hp”
- Apakah ketika jam istirahat kelompok kalian tetap bersama-sama ?
“iya, tapi terkadang antara kami suka bermain dengan teman-teman yang lain juga”
- Apakah kelompokmu sering datang bermain kerumahmu ? jika tidak pernah, apa alasannya ?
“sering, kami sering main kerumah satu sama lain”
- Apakah kelompokmu juga menjalin hubungan baik dengan kelompok yang lain ?
“iya”
- Apa yang kelompokmu lakukan saat bersama kelompok lain ?
“hanya bermain saja, tapi kami juga sering kerja kelompok dengan kelompok lain”

Task cohesion

- Apakah saat ada tugas kelompok, kalian langsung membuat janji pertemuan untuk menyelesaikannya ?
“tidak, kami tidak satu kelompok”
- Apakah ada anggota kelompokmu ada yang menunda-nunda jam pertemuan ataukah ada yang tidak mau datang ? jika ada yang tidak mau datang apa alasannya ?
“iya ada, padahal kelompok kami rumahnya dekatan semua”
- Apakah ada beberapa anggota kelompokmu ada yang berbeda pendapatnya untuk menyelesaikan tugas ? apa yang anda lakukan jika ada yang berbeda pendapat mengenai tugas kelompok ?
“iya ada, diterima pendapatnya”
- Seandainya ada tugas prakarya sebuah patung dari tanah liat, kamu di ajak kelompokmu membantu (berkontribusi) membuatnya ?
“iya, semuanya dipaksa harus melakukan”
- Jika kamu tidak ias melakukannya, apakah kelompokmu masih mau mengajak mu untuk menyelesaikan prakarya tersebut ?
“masih”
- Apakah kelompokmu saling mendukung untuk mendapatkan nilai yang bagus ?
“iya”
- Apakah kalian sering melakukan belajar bersama dengan anggota kelompokmu untuk mendapatkan nilai yang bagus ? jika sering melakukannya, dimana kalian melakukannya ?
“sering, dirumah”
- Ketika ada tugas kelompok, apakah kalian membagi jumlah tugasnya dengan adil, misalnya ada 10 pertanyaan, kalian membaginya dengan rata agar kelompok kalian mendapatkan jumlah yang sama ?
“iya, tapi ada juga yang tidak mau”
- Apakah ada yang menolak jika diberi tugas yang sama rata ? jika ada yang menolak, apa yang kamu lakukan ?
“kalau dia tidak mau, kami kerjakan sendiri”
- Seandainya ada PR yang diberikan, apakah kalian saling membantu untuk menyelesaikan PR ?
“biasanya dikasih lihat jawabannya”

Perceived cohesion

- Apakah anda merasa bagian dari kelompokmu ? apa alasannya ?
“merasa, selalu diajak bermain”
- Apakah anda merasa di pandang sebagai bagian dari kelompok itu ? apa alasanya ?
“merasa”
- Apa anda merasa dianggap bagian yang penting di dalam kelompok, misalnya jika anda tidak ada kelompok anda tidak melakukan kegiatan apapun ?
“merasa, tapi kadang juga mereka main bersama jika nggak ada saya”
- Apa yang rasakan saat bersama kelompokmu ?
“seru, lucu”
- Apa kamu sering merasa kesal dengan kelompokmu ?
“sering kesal pas lagi main”
- Apa kamu merasa terpaksa berada di kelompok ini ? apa alasanya ?
“tidak”

Emotional cohesion

- Ketika ada anggota kelompokmu mendapatkan nilai yang bagus atau mendapatkan prestasi. Apa kamu sering memberikan ucapan selamat ?
“sering, apalagi ulang tahun”
- Bagaimana jika kelompokmu mempunyai pendapat sendiri yang berbeda dari pendapat anda ?
“dihargai”
- Apakah anda merasa jika ada anggota kelompokmu yang sedang marah pada anda ?
“merasa”
- Apa yang anda lakukan jika ada anggota yang marah padamu ?
“ditanya marah dengan siapa”
- Seandainya anda marah pada anggota kelompokmu apa yang anda lakukan ?
“diam”
- Apakah anda mengeluarkan semua emosi anda jika anda merasa kesal pada kelompokmu ?
“tidak, hanya diam saja”
- Apa yang anda lakukan jika ada kelompok lain yang mengganggu kelompok mu ?

- “saling membela”
- Apakah saat anda marah, anda meninggalkan kelompok anda selamanya dan bermain dengan kelompok lain ?
“tidak, paling kita marahnya diam-diam habis itu main lagi”
- Pada saat anggota kelompokmu sedih, apa yang anda lakukan ?
“ajak bermain”

Kelompok 2

Social cohesion

- Apakah anda mengajak rekan satu kelompokmu untuk melakukan sesuatu hal di sekolah ?
“iya tapi sering juga nggak”
- Apa saja yang kalian lakukan ?
“ngerjain tugas kelompok bu guru, bermain”
- Apakah kalian menghabiskan waktu setiap hari ?
“iya”
- Apakah kalian bersama-sama dari pergi sekolah sampai pulang sekolah ?
“tidak, soalnya jalannya beda”
- Apakah kalian bersama-sama saat ada kegiatan saja ?
“tidak”
- Jika tidak ada kegiatan apakah kalian masih bersama-sama ?
“iya”
- Apakah anda sering datang bermain ke rumah anggota kelompokmu ?
“iya, tapi nggak sering”
- Apakah setelah pulang sekolah anda menghubungi anggota kelompokmu ? jika tidak pernah apa alasannya ?
“tidak”
- Apakah ketika jam istirahat kelompok kalian tetap bersama-sama ?
“iya kami sering jajan bersama”
- Apakah kelompokmu sering datang bermain kerumahmu ? jika tidak pernah, apa alasannya ?
“sering”
- Apakah kelompokmu juga menjalin hubungan baik dengan kelompok yang lain ?
“iya, kami sering bersama dengan mereka”
- Apa yang kelompokmu lakukan saat bersama kelompok lain ?
“kami bermain”

Task cohesion

- Apakah saat ada tugas kelompok, kalian langsung membuat janji pertemuan untuk menyelesaikannya ?
“iya, tapi ada juga yang nggak datang”
- Apakah ada anggota kelompokmu ada yang menunda-nunda jam pertemuan atautkah ada yang tidak mau datang ? jika ada yang tidak mau datang apa alasannya ?
“ada yang tidak mau datang”
- Apakah ada beberapa anggota kelompokmu ada yang berbeda pendapatnya untuk menyelesaikan tugas ? apa yang anda lakukan jika ada yang berbeda pendapat mengenai tugas kelompok ?
“ada”
- Seandainya ada tugas prakarya sebuah patung dari tanah liat, kamu di ajak kelompokmu membantu (berkontribusi) membuatnya ?
“iya ikut membantu”
- Jika kamu tidak 150ias melakukannya, apakah kelompokmu masih mau mengajak mu untuk menyelesaikan prakarya tersebut ?
“masih”
- Apakah kelompokmu saling mendukung untuk mendapatkan nilai yang bagus ?
“iya”
- Apakah kalian sering melakukan belajar bersama dengan anggota kelompokmu untuk mendapatkan nilai yang bagus ? jika sering melakukannya, dimana kalian melakukannya ?
“jarang”
- Ketika ada tugas kelompok, apakah kalian membagi jumlah tugasnya dengan adil, misalnya ada 10 pertanyaan, kalian membaginya dengan rata agar kelompok kalian mendapatkan jumlah yang sama ?
“iya, kalau tidak mau dimarahi”
- Apakah ada yang menolak jika diberi tugas yang sama rata ? jika ada yang menolak, apa yang kamu lakukan ?
“tidak ada”
- Seandainya ada PR yang diberikan, apakah kalian saling membantu untuk menyelesaikan PR ?
“dipinjami buku Prnya”

Perceived cohesion

- Apakah anda merasa bagian dari kelompokmu ? apa alasannya ?
“merasa”
- Apakah anda merasa di pandang sebagai bagian dari kelompok itu ? apa alasanya ?
“merasa”
- Apa anda merasa dianggap bagian yang penting di dalam kelompok, misalnya jika anda tidak ada kelompok anda tidak melakukan kegiatan apapun ?
“merasa”
- Apa yang rasakan saat bersama kelompokmu ?
“senang”
- Apa kamu sering merasa kesal dengan kelompokmu ?
“iya, kalau main kadang suka jahil”
- Apa kamu merasa terpaksa berada di kelompok ini ? apa alasanya ?
“nggak”

Emotional cohesion

- Ketika ada anggota kelompokmu mendapatkan nilai yang bagus atau mendapatkan prestasi. Apa kamu sering memberikan ucapan selamat ?
“jarang”
- Bagaimana jika kelompokmu mempunyai pendapat sendiri yang berbeda dari pendapat anda ?
“kami saling menghargai”
- Apakah anda merasa jika ada anggota kelompokmu yang sedang marah pada anda ?
“merasa”
- Apa yang anda lakukan jika ada anggota yang marah padamu ?
“kadang pura pura nggak tau”
- Seandainya anda marah pada anggota kelompokmu apa yang anda lakukan ?
“sering nyindir, tapi ada juga yang diam aja”
- Apakah anda mengeluarkan semua emosi anda jika anda merasa kesal pada kelompokmu ?
“tidak, tapi kalau kesal kadang suka marah, tapi mereka diam aja”
- Apa yang anda lakukan jika ada kelompok lain yang mengganggu kelompok mu ?

- “membela teman”
- Apakah saat anda marah, anda meninggalkan kelompok anda selamanya dan bermain dengan kelompok lain ?
“tidak”
- Pada saat anggota kelompokmu sedih, apa yang anda lakukan ?
“menghibur”

Kelompok 3

Social cohesion

- Apakah anda mengajak rekan satu kelompokmu untuk melakukan sesuatu hal di sekolah ?
“iya”
- Apa saja yang kalian lakukan ?
“tukar pikiran, pergi ke kantin, bermain bersama, mengerjakan PR”
- Apakah kalian menghabiskan waktu setiap hari ?
“iya”
- Apakah kalian bersama-sama dari pergi sekolah sampai pulang sekolah ?
“tidak”
- Apakah kalian bersama-sama saat ada kegiatan saja ?
“tidak”
- Jika tidak ada kegiatan apakah kalian masih bersama-sama ?
“iya kami sering main bersama, makan pas jam istirahat”
- Apakah anda sering datang bermain ke rumah anggota kelompokmu ?
“tidak”
- Apakah setelah pulang sekolah anda menghubungi anggota kelompokmu ? jika tidak pernah apa alasannya ?
“tidak”
- Apakah ketika jam istirahat kelompok kalian tetap bersama-sama ?
“iya tapi kadang main sama kelompok yang lain”
- Apakah kelompokmu sering datang bermain kerumahmu ? jika tidak pernah, apa alasannya ?
“tidak, rumahnya jauh”
- Apakah kelompokmu juga menjalin hubungan baik dengan kelompok yang lain ?
“iya, kami kadang suka main karet bersama”
- Apa yang kelompokmu lakukan saat bersama kelompok lain ?
“kami bermain”

Task cohesion

- Apakah saat ada tugas kelompok, kalian langsung membuat janji pertemuan untuk menyelesaikannya ?
“iya”
- Apakah ada anggota kelompokmu ada yang menunda-nunda jam pertemuan atautkah ada yang tidak mau datang ? jika ada yang tidak mau datang apa alasannya ?
“ada juga karena alasanya ikut pegi ibu sama bapaknya”
- Apakah ada beberapa anggota kelompokmu ada yang berbeda pendapatnya untuk menyelesaikan tugas ? apa yang anda lakukan jika ada yang berbeda pendapat mengenai tugas kelompok ?
“diskusi, pendapatnya dikumpulan dulu”
- Seandainya ada tugas prakarya sebuah patung dari tanah liat, kamu di ajak kelompokmu membantu (berkontribusi) membuatnya ?
“iya kami saling membantu”
- Jika kamu tidak bisa melakukannya, apakah kelompokmu masih mau mengajak mu untuk menyelesaikan prakarya tersebut ?
“iya”
- Apakah kelompokmu saling mendukung untuk mendapatkan nilai yang bagus ?
“iya”
- Apakah kalian sering melakukan belajar bersama dengan anggota kelompokmu untuk mendapatkan nilai yang bagus ? jika sering melakukannya, dimana kalian melakukannya ?
“pas di sekolah”
- Ketika ada tugas kelompok, apakah kalian membagi jumlah tugasnya dengan adil, misalnya ada 10 pertanyaan, kalian membaginya dengan rata agar kelompok kalian mendapatkan jumlah yang sama ?
“iya, dibagi rata”
- Apakah ada yang menolak jika diberi tugas yang sama rata ? jika ada yang menolak, apa yang kamu lakukan ?
“tidak ada”
- Seandainya ada PR yang diberikan, apakah kalian saling membantu untuk menyelesaikan PR ?
“iya, kami saling mencontek”

Perceived cohesion

- Apakah anda merasa bagian dari kelompokmu ? apa alasannya ?
“iya, karena kami saling peduli”
- Apakah anda merasa di pandang sebagai bagian dari kelompok itu ? apa alasannya ?
“merasa, kadang dimintai pendapat”
- Apa anda merasa dianggap bagian yang penting di dalam kelompok, misalnya jika anda tidak ada kelompok anda tidak melakukan kegiatan apapun ?
“iya”
- Apa yang rasakan saat bersama kelompokmu ?
“senang”
- Apa kamu sering merasa kesal dengan kelompokmu ?
“tidak”
- Apa kamu merasa terpaksa berada di kelompok ini ? apa alasannya ?
“tidak, karena kami memilih sendiri”

Emotional cohesion

- Ketika ada anggota kelompokmu mendapatkan nilai yang bagus atau mendapatkan prestasi. Apa kamu sering memberikan ucapan selamat ?
“iya”
- Bagaimana jika kelompokmu mempunyai pendapat sendiri yang berbeda dari pendapat anda ?
“menghormati dan menghargai”
- Apakah anda merasa jika ada anggota kelompokmu yang sedang marah pada anda ?
“kadang merasa kadang tidak”
- Apa yang anda lakukan jika ada anggota yang marah padamu ?
“menasehati dan menghiburnya”
- Seandainya anda marah pada anggota kelompokmu apa yang anda lakukan ?
“menahan marah tapi kadang kadang kalau sudah kesal banget baru ngomong kesal”
- Apakah anda mengeluarkan semua emosi anda jika anda merasa kesal pada kelompokmu ?
“tidak, tapi saling menegur”

- Apa yang anda lakukan jika ada kelompok lain yang mengganggu kelompok mu ?
- “kami membela”
- Apakah saat anda marah, anda meninggalkan kelompok anda selamanya dan bermain dengan kelompok lain ?
“tidak”
- Pada saat anggota kelompokmu sedih, apa yang anda lakukan ?
“menghibur sebisanya dan mengajak main”

Kelompok 4

Social cohesion

- Apakah anda mengajak rekan satu kelompokmu untuk melakukan sesuatu hal di sekolah ?
“iya”
- Apa saja yang kalian lakukan ?
“bermain, bercanda, kegiatan pramuka kami juga bersama-sama”
- Apakah kalian menghabiskan waktu setiap hari ?
“iya, tapi tidak setiap hari, kami sering bermain dengan kelompok lain”
- Apakah kalian bersama-sama dari pergi sekolah sampai pulang sekolah ?
“nggak, arah rumahnya beda, tapi ada juga yang searah pulangnya, kalau searah baru pulang sama-sama”
- Apakah kalian bersama-sama saat ada kegiatan saja ?
“tidak”
- Jika tidak ada kegiatan apakah kalian masih bersama-sama ?
“iya, kami makan siang bersama kelompok lain juga”
- Apakah anda sering datang bermain ke rumah anggota kelompokmu ?
“jarang”
- Apakah setelah pulang sekolah anda menghubungi anggota kelompokmu ? jika tidak pernah apa alasannya ?
“tidak, karena rumah kami jauh jauh”
- Apakah ketika jam istirahat kelompok kalian tetap bersama-sama ?
“iya kami main sama kelompok yang lain”
- Apakah kelompokmu sering datang bermain kerumahmu ? jika tidak pernah, apa alasannya ?
“tidak, tapi kalau kerja kelompok satu kelompok baru kami kerumah”
- Apakah kelompokmu juga menjalin hubungan baik dengan kelompok yang lain ?
“kami kalau jam istirahat sama-sama makannya”

- Apa yang kelompokmu lakukan saat bersama kelompok lain ?
“main, ngobrol”

Task cohesion

- Apakah saat ada tugas kelompok, kalian langsung membuat janji pertemuan untuk menyelesaikannya ?
“iya”
- Apakah ada anggota kelompokmu ada yang menunda-nunda jam pertemuan atautkah ada yang tidak mau datang ? jika ada yang tidak mau datang apa alasannya ?
“tidak ada, tapi banyak mainnya kalau sudah sama sama”
- Apakah ada beberapa anggota kelompokmu ada yang berbeda pendapatnya untuk menyelesaikan tugas ? apa yang anda lakukan jika ada yang berbeda pendapat mengenai tugas kelompok ?
“menghargai”
- Seandainya ada tugas prakarya sebuah patung dari tanah liat, kamu di ajak kelompokmu membantu (berkontribusi) membuatnya ?
“iya, kalau tidak ikut dimarahi keua kelompoknya”
- Jika kamu tidak 156ias melakukannya, apakah kelompokmu masih mau mengajak mu untuk menyelesaikan prakarya tersebut ?
“masih”
- Apakah kelompokmu saling mendukung untuk mendapatkan nilai yang bagus ?
“tidak juga”
- Apakah kalian sering melakukan belajar bersama dengan anggota kelompokmu untuk mendapatkan nilai yang bagus ? jika sering melakukannya, dimana kalian melakukannya ?
“jarang”
- Ketika ada tugas kelompok, apakah kalian membagi jumlah tugasnya dengan adil, misalnya ada 10 pertanyaan, kalian membaginya dengan rata agar kelompok kalian mendapatkan jumlah yang sama ?
“berbagi”
- Apakah ada yang menolak jika diberi tugas yang sama rata ? jika ada yang menolak, apa yang kamu lakukan ?
“ada sih tapi kalau tidak mau kami kasih tau buk Retno”
- Seandainya ada PR yang diberikan, apakah kalian saling membantu untuk menyelesaikan PR ?
“nyontek di sekolah”

Perceived cohesion

- Apakah anda merasa bagian dari kelompokmu ? apa alasannya ?
“merasa, karena ada juga yang minta buat tugas”
- Apakah anda merasa di pandang sebagai bagian dari kelompok itu ? apa alasannya ?
“iya, suka saling ngajak main sama-sama”
- Apa anda merasa dianggap bagian yang penting di dalam kelompok, misalnya jika anda tidak ada kelompok anda tidak melakukan kegiatan apapun ?
“tidak juga”
- Apa yang rasakan saat bersama kelompokmu ?
“senang kadang ada juga kesalnya”
- Apa kamu sering merasa kesal dengan kelompokmu ?
“iya, tapi tidak pernah berantem”
- Apa kamu merasa terpaksa berada di kelompok ini ? apa alasannya ?
“tidak, kami sering bermain bersama”

Emotional cohesion

- Ketika ada anggota kelompokmu mendapatkan nilai yang bagus atau mendapatkan prestasi. Apa kamu sering memberikan ucapan selamat ?
“iya”
- Bagaimana jika kelompokmu mempunyai pendapat sendiri yang berbeda dari pendapat anda ?
“menghargai”
- Apakah anda merasa jika ada anggota kelompokmu yang sedang marah pada anda ?
“merasa”
- Apa yang anda lakukan jika ada anggota yang marah padamu ?
“ditanya marahnya kenapa”
- Seandainya anda marah pada anggota kelompokmu apa yang anda lakukan ?
“diam aja, tapi habiis itu main lagi”
- Apakah anda mengeluarkan semua emosi anda jika anda merasa kesal pada kelompokmu ?
“tidak, kalau sudah kesal pergi tinggal main sama anak yang lain”
- Apa yang anda lakukan jika ada kelompok lain yang mengganggu kelompok mu ?

- “tidak ada yang mengganggu”
- Apakah saat anda marah, anda meninggalkan kelompok anda selamanya dan bermain dengan kelompok lain ?
“iya tapi cuman sebentar”
- Pada saat anggota kelompokmu sedih, apa yang anda lakukan ?
“ngajak guyonan biar ketawa lagi”



LAMPIRAN III

- **PERMOHONAN IJIN PENELITIAN**
- **SURAT KETERANGAN PENELITIAN**
- **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Teip (0274) 589621, 512474 Fax: (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-197/Un.02/DI/PG.00/02/2019

Lamp : -

H a l : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Sekolah

SD Negeri 2 Prambanan Klaten

Di Jl Meliwis ds Pemukti Baru RT 12 RW 04

Kelurahan Tlogo Kecamatan Prambanan

Klaten Jawa Tengah

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akademik Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka diperlukan penelitian Tesis. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan Ijin Penelitian Tesis bagi mahasiswa kami :

Nama : Riza Agustina
NIM : 17204080013
Prodi : S2 PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Judul : Kohesivitas Kelompok Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri 2 Prambanan Kabupaten Klaten
Metode : Observasi, wawancara, dokumentasi

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 18 Februari 2019

a.n. Dekan
Kaprodik PGMI

Dr. H. Abdul Munif, M.Ag.

NIP. 19730806 199703 1 0

Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ybs



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 2 PRAMBANAN

Alamat: Jalan Mliwis, Tlogo, Prambanan, Klaten. 57454

SURAT KETERANGAN

Nomor: 005 / 035 / 12.10 (SD.14) / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TRI SUHARTINI, S.Pd., M.M.Pd
NIP : 19630501 1983 2 010
Pangkat/Gol : Pembina, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SD Negeri 2 Prambanan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Riza Agustina
NIM : 17204080013
Prodi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

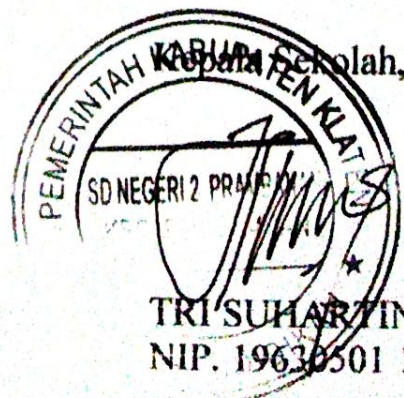
Menerangkan bahwa nama yang tertulis di atas benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri 2 Prambanan pada

Waktu : 19 Februari – 23 Maret 2019

Judul Penelitian : Kohesivitas kelompok peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Prambanan Kabupaten Klaten

Dengan demikian keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan, 19 Febuari 2019



TRI SUHARTINI, S.Pd., M.M.Pd
NIP. 19630501 1983 2 010

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA DIRI

Nama Lengkap : Riza Agustina

Tempat dan tanggal lahir : Palembang, 14 Agustus 1995

Alamat domisili : Karang putih, desa tlogo kec.
Prambanan Kab. Klaten

Email : rizaagustina1234@gmail.com

Akun IG : ijot.kiimo & riza.kiimo

Asal Daerah : Sumatera Selatan

II. PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 79 Palembang : Lulus 2006
2. MTs Negeri 1 Palembang : Lulus 2009
3. SMA PGRI 2 Palembang : Lulus 2012
4. S1 UIN Raden Fatah Palembang : Lulus 2017
5. S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Lulus 2019